

SKRIPSI

ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA PADA UKM NASI GORENG OM.SON DI PEKANBARU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



DISUSUN OLEH

AGUSTINA HULU

NPM. 185210132

PROGRAM

STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : AGUSTINA HULU
NPM : 185210132
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA PADA UKM NASI GORENG
OM.SON DI PEKANBARU

Disahkan Oleh:

Pembimbing

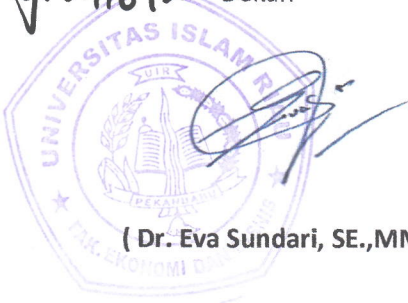
Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

Diketahui :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

29/8/22 Dekan



(Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE.,M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Marpoyan Pekanbaru

Telp (0761) 674674 Fax (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AGUSTINA HULU
NPM : 185210132
Program Studi : Manajemen (S1)
Sponsor : Dr.Hamdi Agusti, SE., MM.
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : ” ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA PADA UKM NASI GORENG OM.SON DI PEKANBARU ”

Dengan perincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	29 Oktober 2021	X	1. Pengajuan Judul Proposal 2. ACC Judul Proposal	
2	22 November 2021	X	1. Penggantian Judul Proposal 2. ACC Judul Proposal	
3	03 Desember 2021	X	1. Latar Belakang 2. Penelitian terdahulu ditambah	

			3. Tambah Daftar Pustaka	✓
4	07 Desember 2021	X	1. Revisi Latar Belakang Proposal	h
5	08 Desember 2021	X	1. ACC Proposal	h
6	22 Maret 2022	X	1. ACC Revisi / Perbaikan Proposal 2. Lanjut penelitian skripsi	h
7	05 April 2022	X	1. Penambahan Teori di Telaah Pustaka	h
8	07 April 2022	X	1. ACC Skripsi	h
9	28 Juni 2022	X	1. ACC Revisi/Perbaikan Skripsi	h

Pekanbaru, 24 Agustus 2022

Wakil Dekan I


(Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 703/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 28 Juni 2022, Maka pada Hari Rabu 29 Juni 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Agustina Hulu |
| 2. NPM | : 185210132 |
| 3. Program Studi | : Manajemen SI |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Pengembangan Usaha Pada UKM Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 29 Juni 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 81 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

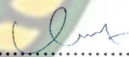



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si
3. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME


.....

.....

.....

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM


.....

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

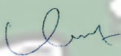
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

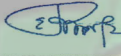

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Agustina Hulu
NPM : 185210132
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Usaha Pada UKM Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Rabu 29 Juni 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 81)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 29 Juni 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Agustina Hulu
NPM : 185210132
Judul Proposal : Analisis Pengembangan Usaha Pada Ukm Nasi Goreng Om Son di Pekanbaru.
Pembimbing : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 29 Desember 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Anggota	2. 
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 29 Desember 2021
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 703 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

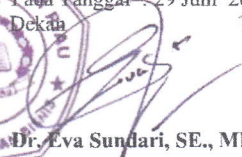
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Agustina Hulu
N P M : 185210132
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Pengembangan Usaha Pada UKM Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R. M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nuriman M. Nur, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan ; Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Juni 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1320/Kpts/FE-UIR/2021

**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-11-04 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode, 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Agustina Hulu
N P M : 185210132
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA PADA UKM ALMETA GORDEN DIPEKANBARU
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 04 November 2021

Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : AGUSTINA HULU
NPM : 185210132
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA PADA UKM NASI GORENG OM.SON DI PEKANBARU
PEMBIMBING : DR. HAMDI AGUSTIN, SE., MM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 21% (dua puluh satu persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 April 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA PADA UKM NASI GORENG

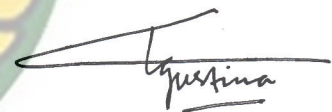
OM.SON DI PEKANBARU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, Agustus 2022

Yang memberi pernyataan



Agustina Hulu

185210132

ABSTRAK

Analisis kelayakan pengembangan UKM nasi goreng om Son ini bertujuan untuk menganalisa kelayakan pengembangan bisnis UKM nasi goreng di Pekanbaru ditinjau dari aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan aspek keuangan. Dari beberapa aspek tersebut menunjukkan bahwa UKM yang dijalankan Om.Son dapat diterima dan layak untuk dilaksanakan. Untuk menghitung analisis kelayakan investasi berdasarkan konvensional digunakan beberapa metode analisis yaitu, dengan menggunakan metode *Payback periode* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), Aspek keuangan syariah Islam dengan menggunakan Hamdi's *Method* terdiri dari *Gold Value Method* (GVM), *Gold Index* (GI) dan *Investible Surplus Method* (ISM). Keseluruhan dari metode tersebut menunjukkan hasil bahwa pengembangan UKM om Son diterima dan layak dilaksanakan berdasarkan hasil analisis aspek keuangan.

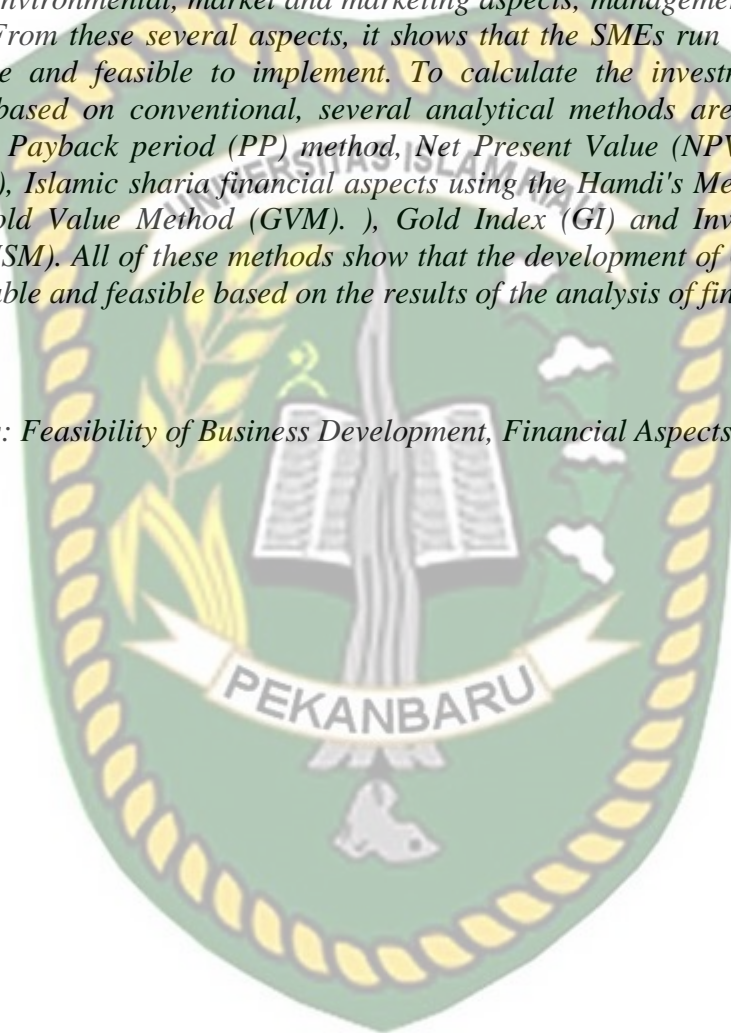
Kata kunci: Kelayakan Pengembangan Usaha, Aspek Keuangan, Hamdi's Method

ABSTRACT

The feasibility analysis of om Son's fried rice SME development aims to analyze the feasibility of developing fried rice SME business in Pekanbaru in terms of environmental, market and marketing aspects, management and financial aspects. From these several aspects, it shows that the SMEs run by Om Son are acceptable and feasible to implement. To calculate the investment feasibility analysis based on conventional, several analytical methods are used, namely, using the Payback period (PP) method, Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Islamic sharia financial aspects using the Hamdi's Method consisting of the Gold Value Method (GVM), Gold Index (GI) and Investible Surplus Method (ISM). All of these methods show that the development of Om Son's UKM is acceptable and feasible based on the results of the analysis of financial aspects.

Keywords: Feasibility of Business Development, Financial Aspects, Hamdi's

Method



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan YME yang mana telah memberikan kesehatan kepada penulis serta kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA PADA UKM NASI GORENG OM.SON DI PEKANBARU”**, untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang sekitar penulis yang telah berkontribusi memberikan dukungan serta pertolongannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan selama penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si dan Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M selaku penguji I dan Penguji II yang telah memberikan bimbingan saran dan kritik yang membangun kepada penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Serta seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua yang telah mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
8. Pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih.
9. Penulis sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan kemampuan penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca.

Pekanbaru, 24 Agustus 2022

Penulis,

Agustina Hulu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Penelitian	5
1.3.2. Manfaat Penelitian	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1. UMKM (Usaha Mikro dan Menengah)	9
2.2. Manfaat UMKM	11
2.3. Masalah dan Hambatan Usaha kecil Menengah	12
2.4. Studi Kelayakan Bisnis	13
2.5. Pengembangan Usaha	14
2.5.1. Pengertian Pengembangan Usaha	14
2.5.2. Manfaat pengembangan Usaha	17
2.6. Aspek- aspek Dalam Pengembangan	19
2.7. Tahap-tahap Dalam Pengembangan	22
2.8. Investasi	23
2.8.1 Jenis – Jenis Investasi	23
2.9. Arus Kas (<i>Cash Flow</i>)	25
2.10. Metode Analisis Pengembangan	27
2.10.1 Analisis Pengembangan Dalam Persepektif Konvesional	27
2.10.2 Analisis Pengembangan dalam Perspektif Islam	32

2.11.	Penelitian Terdahulu	34
2.13.	Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN		43
3.1.	Lokasi / Objek Penelitian	43
3.2.	Populasi dan Sampel	43
3.3.	Operasional Variabel	43
3.4.	Jenis dan Sumber Data	44
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	44
3.6.	Metode Analisis Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		46
4.1.	Sejarah Singkat Pekanbaru.....	46
4.1.1.	Visi, Moto serta Slogan Pekabaru	47
4.1.2.	Kecamatan di Kota Pekanbaru	49
4.1.3.	Jumlah dan Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru	50
4.2.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
4.2.1	Profil Usaha	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		52
5.1.	Analisis Non Finansial.....	52
5.1.1	Aspek Pasar dan Pemasaran.....	52
5.1.2	Aspek Teknis dan Teknologi	54
5.1.3	Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia	54
5.1.4	Aspek Hukum	56
5.1.5	Aspek Keuangan	56
5.2.	Analisis Biaya.....	56
5.2.1	Investasi Awal.....	57
5.2.2	Biaya Tetap.....	58
5.2.3	Biaya Variabel	60
5.2.4	Pendapatan	63
5.3.	Analisis Finansial	64
5.2.1.	Analisis Arus Kas (<i>Cash Flow</i>).....	64
5.2.2.	Penilaian Kelayakan Secara konvensional	67

5.2.3. Penilaian Kelayakan Secara Syariah Islam	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	75
6.1. Kesimpulan	75
6.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Menu Makanan dan Minuman Usaha Nasi Goreng Om.Son	2
Tabel 1. 2 Penjualan Nasi Goreng Om.Son pada tahun 2020 Pekanbaru	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	43
Tabel 5. 1 Peralatan Yang Di Gunakan Untuk Pengembangan Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru.....	54
Tabel 5. 2 Jumlah karyawan dan bidang kerja usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru.....	55
Tabel 5. 3 Biaya Investasi Awal Pada Usaha UMKM Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru.....	57
Tabel 5. 4 Jumlah Gaji Karyawan Pertahun Pada Usaha Nasi Goreng Om.Son.....	58
Tabel 5. 5 Pemakaian Listrik Pertahun Pada Usaha Usaha UMKM Nai Goreng Om.Son di Pekanbaru.....	59
Tabel 5. 6 Bahan Baku Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru Tahun 2020-2024	61
Tabel 5. 7 Biaya Lain-lain	63
Tabel 5. 8 Penjualan Usaha Usaha UMKM Nai Goreng Om.Son di Pekanbaru Tahun 2020 - 2024	63
Tabel 5. 9 Arus Kas (Cash Flow) Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru	65
Tabel 5. 10 Net Cash Flow Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru.....	67
Tabel 5. 11 Perhitungan Net Present Value Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru.....	68
Tabel 5. 12 Perhitungan Internal Rate of Return Nasi Goreng Om. Son di Pekanbaru	70
Tabel 5. 13 Perhitungan Investible Surplus Method Pada UMKM Nasi Goreng Om. Son	71
Tabel 5. 14 Perhitungan Gold Value Method (GMV) Pada UMKM Nasi Goreng Om. Son	72
Tabel 5. 15 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Analisis Kelayakan Bisnis Pada UMKM Om. Son di Pekanbaru	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 38



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan bisnis kuliner semakin berkembang. Ini diperlihatkan dengan munculnya usaha kuliner baru atau cabang baru diberbagai tempat. Salah satu UKM yang berpotensi untuk dikembangkan dibidang kuliner adalah usaha Nasi Goreng Om.Son ini. Usaha ini adalah salah satu kuliner yang berada di kota Pekanbaru dan banyak diminati orang, usaha makanan ini sudah berdiri dari tahun 2019 dan masih berjalan hingga saat ini. Pemilihan tempat usaha ini tepatnya berada dijalan Jend.Sudirman sekitar pasar Ramayana. Lokasi usaha ini sangat mudah ditemukan karena tempatnya yang strategis.

Usaha Nasi Goreng Om.Son ini merupakan usaha yang dijalankan oleh sepasang suami istri yang ingin berkembang dibidang UKM untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Dalam menjalankan usaha ini mereka tidak melakukan penambahan karyawan dikarenakan masih mampu melayani para konsumen atau pembeli. Nasi goreng menjadi menu utama dalam usaha ini, selain nasi goreng usaha ini juga menjual jenis makanan cepat saji lainnya yang sehingga memberikan pilihan lebih banyak kepada konsumen. Bukan hanya makanan saja, usaha ini juga menjual beberapa jenis varian minuman sehingga hal ini tentunya menjadi menu pelengkap saat konsumen makan.

Tabel 1. 1 Menu Makanan dan Minuman Usaha Nasi Goreng Om.Son

No	Makanan	Harga Makanan	No	Minuman	Harga Minuman
1	Nasi goreng	10.000	1	Bandrek telur	13.000
2	Mie goreng	10.000	2	Teh telur	12.000
3	Mie rebus	10.000	3	Jus jeruk	7.000
4	Mie nas	13.000	4	Goodday	7.000
5	Mihun goreng	13.000	5	Cokolatos	7.000
6	-		6	Milo	7.000
7	-		7	Kopi susu	7.000
8	-		8	Teh es	5.000
9	-		9	Kopi	5.000

Saat ini makanan cepat saji menjadi makanan yang banyak sekali diminati oleh masyarakat, hal ini kemungkinan disebabkan oleh tingkat malas masyarakat untuk memasak yang lebih tinggi. Selain karna malas, meningkatnya pendapatan masyarakat atau lelahnya setelah bekerja seharian menjadi penyebab makanan cepat saji diminati. Menu makanan yang ada pada usaha Nasi Goreng Om.Son ini menjadi alasan utama mengapa konsumen memilih usaha ini untuk membeli makanan atau minuman.

Nasi goreng dan makanan cepat saji lainnya yang ada pada usaha ini memiliki hal yang berbeda dari nasi goreng pada umumnya, ini dapat dilihat dari citra rasanya yang jauh berbeda dari nasi goreng pada umumnya. Minuman yang banyak diminati pada usaha ini adalah bandrek dan teh telur, hal ini disebabkan karna dinginnya angin malam sehingga masyarakat membutuhkan minuman penghangat badan sekaligus minuman ini dapat membantu mengeluarkan angin dari dalam tubuh. Keberadaan usaha ini sangat membantu masyarakat sekitar

dikarenakan tidak perlu susah payah untuk memasak dan membuat minuman penghangat badan.

Dalam menjalankan usaha ini, citra rasa makanan atau minuman yang disajikan menjadi salah satu bagian yang terpenting, selain itu kenyamanan tempat serta pelayanan juga ikut memberikan kontribusi penting bagi terciptanya kepuasan konsumen. Usaha ini memberikan penekanan pada pelayanan konsumen dan perbaikan kualitas yang berkesinambungan. Sehingga mampu terus bersaing dengan pesaing lainnya. Untuk penjualan pada usaha Nasi Goreng Om.Son ini setiap tahunnya terus meningkat walaupun tidak terlalu signifikan. Dalam sehari penjualan usaha ini mampu menjual sekitar 65 – 95 porsi makan dan untuk minuman nya sendiri sekitar 20 – 45 gelas. Tabel dibawah ini menunjukkan penjualan usaha Nasi Goreng Om.Son selama Tahun 2020.

Tabel 1. 2 Penjualan Nasi Goreng Om.Son pada tahun 2020 Pekanbaru

No	Bulan	Total
1	Januari	Rp 22.620.000
2	Februari	Rp 25.150.000
3	Maret	Rp 23.915.000
4	April	Rp 27.575.000
5	Mei	Rp 26.230.000
6	Juni	Rp 26.425.000
7	Juli	Rp 28.175.000
8	Agustus	Rp 29.415.000

No	Bulan	Total
9	September	Rp 27.290.000
10	Oktober	Rp 29.330.000
11	November	Rp 28.795.000
12	Desember	Rp 21.935.000
Total		Rp 316.855.000

Sumber : laporan penjualan Nasi Goreng Om.Son

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui penjualan Nasi Goreng Om.Son selama 1 tahun pada 2020, dimana di dalam laporan selama 1 tahun menunjukkan penjualan yang sangat bagus dan memuaskan, usaha ini ini diharapkan mampu berkembang terus kedepannya.

Kegiatan kuliner ini mempunyai dampak yang sangat besar dan berdampak positif terhadap tenaga kerja, karena mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama ekonomi keluarga. Agar usaha ini bisa tumbuh dan berkembang, maka faktor pendukung juga harus dikembangkan. Pemilik usaha hendaknya memiliki strategi dalam menjalankan usahanya. Sehingga usaha bisa terus berjalan dan berkembang semaksimal mungkin dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas rumusan masalah dari penelitian ini dalam bentuk proposal yang penulis beri judul : **ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA PADA UKM NASI GORENG OM.SON DI PEKANBARU**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “ Apakah pengembangan pada usaha Nasi Goreng Om.Son layak untuk dilakukan? “

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: “ untuk mengetahui kelayakan pengembangan pada usaha Nasi Goreng Om.Son “

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian Analisis Pengembangan Usaha Pada UKM Nasi Goreng Om.Son adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Akademis
 - Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
 - Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian lanjutan terutama penelitian yang berkaitan.

- b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan informasi bagi pihak pelaku UMKM supaya dapat meningkatkan pengetahuan akan pengembangan usaha yang mereka jalankan sehingga dapat berkembang dengan baik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan usaha serta bermanfaat untuk semua kalangan untuk melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diartikan sebagai pola dalam penyusunan karya ilmiah, dalam menggambarkan secara garis besar deskripsi dan penjelasan dari bab pertama hingga bab terakhir. Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel penelitian serta hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian, yaitu lokasi dan objek penelitian, operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan dijelaskan secara singkat mengenai gambaran-gambaran umum tentang usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengembangan usaha industri Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. UMKM (Usaha Mikro dan Menengah)

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan menengah. Sehingga UMKM terdiri dari tiga bentuk usaha berdasarkan skalanya, yaitu meliputi; Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah. Usaha kecil menengah mempunyai peran utama aktivitas ekonomi Indonesia. Menurut Undang - undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, batasan usaha/industri kecil didefinisikan sebagai berikut: “Industri Kecil adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah-tangga maupun suatu badan, bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa untuk diperniagakan secara komersial, yang mempunyai nilai penjualan per tahun sebesar Rp.1 milyar atau kurang”.

Masa depan pembangunan terletak pada mampunya usaha kecil menengah untuk dapat membesar mandiri. Adapun kriteria usaha kecil ialah sebagai berikut:

a. Usaha mikro

Usaha mikro ialah suatu usaha perusahaan biasanya memiliki kekayaan yang berupa bangunan maupun perusahaan yang menjadi tempat usaha tidak masuk ke dalam kalkulasi. Sedangkan untuk contoh UMKM yang termasuk ke dalam kriteria usaha mikro adalah warung kelontong, peternakan ayam, peternakan lele, tukang cukur, dan warung nasi serta usaha yang sejenisnya.

b. Usaha kecil

Usaha kecil merupakan kriteria dari sebuah badan usaha UMKM. Yang mana usaha kecil ini merupakan salah satu usaha yang dikelola oleh personal namun tidak tergolong sebagai badan usaha. Usaha kecil juga memiliki ciri-ciri tertentu. Yaitu tidak memiliki sistem pembukuan, kesulitan untuk memperbesar skala usaha, usaha non ekspor impor serta masih memiliki modal yang terbatas.

c. Usaha menengah.

Sebuah usaha bisa disebut usaha menengah apabila laba bersih atau kekayaan aset dari perusahaan mencapai 500 juta perbulan. Namun sama dengan kriteria usaha yang lain kekayaan seperti tanah dan bangunan sebagai tempat usaha di dalam jenis ini juga tidak dimasukkan ke dalam kalkulasi. Usaha menengah biasanya memiliki ciri-ciri manajemen sudah lebih modern serta melakukan sistem administrasi keuangan sekalipun dengan model yang sangat terbatas. Contohnya dari usaha menengah tersebut adalah usaha perkebunan perdagangan ekspor dan impor, ekspedisi muatan kapal laut dan yang sejenisnya.

Terwujudnya usaha kecil menengah yang kuat dan mandiri dan mempunyai daya saing yang tinggi serta memiliki peran utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk hadapi persaingan bebas menjadi tujuan utama dari usaha kecil menengah. UMKM yang terdiri dari 3 bagian berdasarkan jumlah aset dan omzet seperti yang tercantum dalam Undang Undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM yaitu sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan yang lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) dengan yang paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juga rupiah).

3. Usaha Menengah

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dar Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

2.2. Manfaat UMKM

Keberadaan UMKM di Indonesia sangat berpengaruh penting, sehingga UMKM menjadi sektor yang mendukung perkembangan perekonomian negara. Pemerintah sangat mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha

mikro, ada beberapa tujuan pemerintah mendorong atau mendukung adanya UMKM yaitu:

1. Membantu mengembangkan kemampuan masyarakat dalam usaha mikro kecil dan menengah.
2. Meningkatkan pemasukan dan struktur perekonomian daerah/negara
3. Membantu mengurangi kemiskinan dan perbedaan pendapatan
4. Memberi kesempatan bagi masyarakat Indonesia yang memiliki kemampuan diberbagai bidang
5. Membantu masyarakat Indonesia untuk memiliki perusahaan atau usaha yang diimpikan.

2.3. Masalah dan Hambatan Usaha kecil Menengah

Keberadaan usaha kecil menengah biasanya mengalami kendala dalam mempertahankan maupun mengembangkan usahanya dikarenakan kurangnya pengetahuan pengelolaan usaha, kurangnya modal, dan lemahnya dalam pemasaran. Kondisi yang dihadapi biasanya adalah persaingan monopolistik, untuk mengatasi hal tersebut usaha kecil dan menengah harus merencanakan strategi bisnis yang tepat.

Modal usaha yang lemah masih banyak dihadapi oleh usaha kecil dan menengah, kemudian rendahnya potensi teknis para pegawai mengakibatkan sulitnya standarisasi produk. Pengelolaan keuangan yang tidak efisien biasanya menjadi salah satu permasalahan dalam usaha kecil menengah. Tidak sedikit para pelaku UMKM tidak memperhatikan pengelolaan keuangan bisnis, hal tersebut tentunya dapat berakibat fatal pada keberlangsungan bisnis. Pemasaran yang

belum maksimal juga menjadi penghambat usaha kecil menengah untuk lebih mendapatkan keuntungan lebih besar.

2.4. Studi Kelayakan Bisnis

Pelaku UMKM dalam menjalankan aktifitasnya harus mengambil keputusan berdasarkan investasi, hal dilakukan supaya dapat meminimalisir risiko dan memperoleh keuntungan yang maksimal dari keputusan investasi sehingga tidak mengalami kerugian. Menurut Purwana dedi dan Hidayat nurdin (2016:5) Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan mempelajari secara mendalam tentang layak atau tidaknya suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan. Sedangkan menurut Jumingan (2009:3) Studi kelayakan bisnis juga sering disebut dengan studi kelayakan proyek dimana penelitian ini tentang dapat tidaknya suatu proyek (biasanya proyek investasi) dilaksanakan dengan berhasil.

Studi kelayakan bisnis Syariah merupakan laporan sistematis penelitian dengan menggunakan analisis ilmiah mengenai layak (diterima) atau tidak layak (ditolak) usulan suatu usaha bisnis yang halal menurut pandangan syariah Islam dalam rangka rencana investasi perusahaan, Hamdi, agustin (2017 :297). Kelayakan usaha secara syariah islam tentunya diperlukan supaya kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha jauh lebih baik. Sebuah ide bisnis dinyatakan layak untuk dilaksanakan jika ide tersebut dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak (*stake holder*).

2.5. Pengembangan Usaha

2.5.1. Pengertian Pengembangan Usaha

Melihat keadaan di masa yang akan datang dengan ketidakpastian, maka perlu pertimbangan yang diperoleh melalui studi melalui berbagai aspek mengenai pengembangan usaha yang akan dijalankan. Dengan adanya hasil dari studi dapat mempermudah untuk memutuskan apakah sebaiknya usaha layak dikerjakana atau ditunda atau bahkan dibatalkan.

Moekijat (Rina Irawati,2018:76) berpendapat bahwa pengembangan adalah setiap usaha untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan memberikan informasi. Sedangkan menurut Rina Irawati (2018:77) adalah setiap kegiatan yang dimaksudkan untuk mengubah perilaku yang terdiri dari pengetahuan, kecakapan dan sikap. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diartikan bahwa pengembangan usaha merupakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan baik melalui pengetahuan, kecakapan dan sikap, sehingga usaha dapat berjalan sesuai rencana.

Menurut Euis Hasmita Putri (2017:5439) pengembangan UMKM pada hakikatnya adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat, seperti berikut :

➤ **Penciptaan iklim usaha yang kondusif**

Pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif antara lain mengusahakan ketentraman dan keamanan, serta penyerdehanaan produser perizinan usaha, keringanan pajak dan sebagainya.

➤ **Bantuan permodalan pemerintah**

Bantuan permodalan pemerintah perlu memperluas skim kredit khususnya dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan UMKM, untuk membanu peningkatan permodalan, baik itu melalui sektor jasa finansial, sektor jasa finansial informal, skema penjaminan, leasing dan modal ventura.

➤ **Perlindungan usaha jenis-jenis usaha tertentu**

Perlindungan usaha jenis-jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah, baik itu melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah yang bermuara saling menguntungkan.

➤ **Pengembangan kemitraan**

Pengembangan kemitraan perlu dikembangkan, kemitraan yang saling membantu antar UMKM, atau antara UMKM dengan pengusaha besar baik didalam negeri maupun diluar negeri, menghindarkan terjadinya monopoli dalam usaha.

➤ **Pelatihan pemerintah**

Pelatihan pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UMKM baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilan dalam mengembangkan usaha.

➤ **Membentuk lembaga khusus**

Membentuk lembaga khusus perlu dibangun suatu lembaga yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasi semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya penumbuh kembangan umkm dan juga berfungsi untuk mencari solusi dalam rangka mengatasi permasalahan baik internal maupun eksternal yang dihadapi oleh UMKM.

Menurut Suliyanti (Lika Anivia Pasaribu dan Liharman Saragih, 2020:151) Untuk mengembangkan usaha, memerlukan dua jenis biaya sebagai berikut:

1. Biaya Investasi, yaitu kegiatan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa – masa yang akan datang. Contoh biaya investasi sebagai berikut :

- biaya persiapan penyusunan kelayakan bisnis, perizinan, persiapan, perekrutan karyawan dan pelatihan karyawan baru, biaya uji coba mesin dan peralatan
- biaya pembelian atau sewa tanah dan gedung
- biaya pembelian mesin dan peralatan
- biaya pembelian furnitur

- biaya pembelian kendaraan

2. Biaya Operasional, merupakan keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan agar kegiatan bisnis dapat beroperasi atau berjalan secara normal. Contoh biaya operasional adalah sebagai berikut:

- biaya bahan, termasuk didalamnya biaya bahan baku, biaya bahan penolong
- biaya bahan bakar misalnya solar, minyak tanah atau kayu bakar
- biaya personal, termasuk didalamnya gaji, tunjangan dan bonus
- biaya lain - lain, termasuk didalamnya iuran listrik, air, telepon, dan gas.

2.5.2. Manfaat pengembangan Usaha

Pengembangan usaha dapat memberikan manfaat yang sangat baik bagi masyarakat maupun pemerintah daerah, baik manfaat yang terlihat langsung maupun yang tidak terlihat langsung. Menurut jumingan (2016:12) Adapun manfaat dari pengembangan usaha sebagai berikut :

1. Manfaat Finansial

Usaha yang layak dikembangkan tentunya akan memberikan keuntungan, terutama keuntungan secara finansial bagi pemiliknya. Keuntungan yang diperoleh biasanya diukur dari nilai uang yang akan diterima dari usaha yang dijalankan.

2. Manfaat Ekonomi

Beberapa manfaat pengembangan usaha secara ekonomi sebagai berikut:

a. Penambahan jumlah barang dan jasa

Pengembangan usaha dapat memberikan manfaat dengan penambahan barang ataupun jasa khususnya untuk usaha tertentu. Misalnya pendirian pabrik tertentu yang akhirnya memproduksi barang maupun jasa.

b. Peningkatan mutu produk

Peningkatan mutu produk dari usaha sejenis lainnya tentu saja memacu persaingan diantara pelaku bisnis. Persaingan ini secara tidak langsung membuat konsumen menjatuhkan pilihan terakhirnya pada produk yang bagus.

3. Manfaat Sosial

a. membuka peluang pekerjaan

pengembangan usaha yang dilakukan oleh pelaku bisnis jelas akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, baik bagi masyarakat yang terlibat langsung dengan usaha maupun masyarakat yang tinggal disekitar lokasi usaha.

b. meningkatkan persatuan dan membantu pemerataan pembangunan

adanya usaha memberi ruang pertemuan bagi perkeja dari berbagai suku dan daerah. Pertemuan tersebut memberikan dampak peningkatan persatuan. Bukan hanya itu saja, usaha tersebut dapat memberikan pemerataan pembangunan diseluruh wilayah.

2.6. Aspek- aspek Dalam Pengembangan

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Suatu aspek dapat dikatakan layak ketika sesuai dengan standar nilai tertentu, dan penilaian tidak hanya dilakukan terhadap salah satu aspek.

Secara umum ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pengembangan usaha, yaitu :

1. Aspek pasar dan Pemasaran

Menurut Amalia,dkk (Anugrah, Dwiputra Gerry,2017:86) Pengembangan usaha berhubungan dengan pangsa Pasar pemilik usaha. Alat yang digunakan dalam mempertimbangkan pengembangan adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Analisis SWOT adalah alat yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan kelayakan usaha berdasarkan strengths, weaknesses, opportunities dan threats. Faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah yang berhubungan dengan Aspek sumber daya manusia, keuangan, produksi, perencanaan dan pemasaran. Faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman perusahaan adalah yang berhubungan dengan pemasok, pesaing dan pelanggan.

Aspek pasar penting dalam melakukan pengembangan usaha, tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pasar yang akan dimasuki, struktur dan peluang pasar yang ada, prospek pasar dimasa yang akan datang supaya bisa membuat strategi dalam pemasaran. Pasar merupakan tempat yang menghubungkan pembeli dan penjual, biasanya yang dijual adalah barang maupun jasa. Menurut Gitosudarmo (Nur Afrillita T,2013:60) Pemasaran adalah suatu kegiatan yang

mengusahakan agar produknya yang dipasarkan dapat diterima dan disenangi pasar.

2. Aspek Teknis dan Teknologi

Aspek teknis menjadi bagian yang penting dalam proses pengembangan usaha, analisis ini diperlukan untuk memastikan bahwa usaha kita layak untuk dijalankan. Aspek teknis merupakan suatu aspek yang berkaitan dengan proses pembangunan fisik usaha secara teknis dan pengoperasiannya setelah bangunan fisik selesai dibangun, Kamaluddin (Yustisia Kristiana,dkk,2019:243). Studi aspek teknis dan teknologi mengetahui kebutuhan yang diperlukan atau bagaimana cara teknis proses produksi yang akan dilaksanakan. Bagi perusahaan manufaktur, perlu dikaji mengenai kapasitas produksi, jenis teknologi yang dipakai, pemakaian peralatan, mesin, lokasi dan tata letak pabrik yang menguntungkan sehingga dapat dibuat rencana jumlah biaya pengadaan harta tetapnya.

3. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Menurut Richard L.Daft (2017:6) Manajemen (*management*) adalah pencapaian tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasional. Sedangkan menurut Abrar Husen (2011:2) Manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan tentang seni memimpin organisasi yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian terhadap sumber-sumber daya yang terbatas dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien.

4. Aspek Hukum dan Legalitas

Aspek hukum digunakan untuk meneliti seluruh kelengkapan dan keaslian dari dokumen yang dimiliki oleh badan usaha seperti izin lokasi, sertifikat (akte tanah), bukti pembayaran PBB yang terakhir, rekomendasi dari RT/RW/Kecamatan dan surat penting lainnya. Sehingga usaha yang didirikan bisa dikatakan resmi jika sudah mendapat persetujuan dari pemerintah setempat.

5. Aspek Keuangan

Aspek ini menyangkut penilaian seorang manager dalam mengelola biaya-biaya apa yang dikeluarkan dan seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan. Menurut Kasmir dan Jakfar (2012:16) metode penilaian yang akan digunakan dalam aspek keuangan nantinya adalah Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return, Profitability Index, Break Event Point.

Menurut Jumingan (2009:348) Adapun faktor-faktor kritis dalam studi aspek keuangan adalah sebagai berikut:

1. penentuan biaya investasi

Besar maupun kecilnya biaya investasi tergantung pada aspek teknis, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa kesalahan dalam penentuan biaya investasi tidak lepas dari kesalahan aspek teknis.

2. penentuan biaya operasi

Didalam penentuan biaya operasi, masalah utama yang dihadapi yaitu bagaimana memperkirakan tingkat inflasi secara tepat. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap keuntungan dimasa mendatang.

3. perkiraan aliran kas

Penilaian investasi perlu memperhatikan aliran kas, dengan mengetahui aliran kas dari usaha atau proyek tersebut maka investor dapat mengetahui kemampuan proyek untuk memenuhi kewajiban keuangannya.

4. pemenuhan kebutuhan dana

pemilihan sumber dana yang dipakai untuk memnuhi kebutuhan investasi akan sangat menentukan nilai proyek dimasa mendatang. Hal ini berkaitan erat dengan proyeksi perkembangan ekonoi secara nasional.

2.7. Tahap-tahap Dalam Pengembangan

Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai rencana, perlu dilakukan beberapa persiapan. Kemudian suatu studi yang dilakukan mengikuti prosedur yang berlaku, mulai dari tahap-tahap yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyimpangan. Berikut tahap tahap yang dilakukan dalam pengembangan pada umumnya yang dilakukan :

1. Identifikasi, dalam hal ini diartikan sebagai proses mengumpulkan informasi untuk kebutuhan usaha.
2. Perumusan, merupakan tahap yang dilakukan untuk menerjemahkan kesempatan investasi kedalam rencana usaha.
3. Penilaian, dibagian tahapan ini harus menganalisa dan menilai aspek pasar, teknik, keuangan dan manajemen
4. Pemilihan, tahapan ini dilakukan mengingat adanya keterbatasan dalam mencapai tujuan yang akan dicapai

5. Implementasi, tahap dimana menjalankan kegiatan usaha sesuai anggaran yang telah ditetapkan.

2.8. Investasi

Dalam menjalankan usaha wajib mengenal teori – teori yang berkaitan dengan pengembangan usaha supaya tidak terjadi keraguan atau kesalahan. Investasi menjadi salah satu hal yang mendukung pengembangan usaha. Menurut William F.S. (Kasmir dan Jakfar,2012:5) Investasi adalah mengorbankan dollar sekarang untuk dollar dimasa yang akan datang. Sedangkan Darma (Ni Ketut Yunita Wulan Dewi dan Gede Sri Darma,2019:113) berpendapat investasi merupakan keputusan perusahaan membeli suatu faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa sehingga mampu mendatangkan manfaat dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

2.8.1 Jenis – Jenis Investasi

Adapun jenis-jenis investasi yang dilakukan didalam usaha, yaitu:

1. Investasi nyata (real investmen)

Investasi nyata adalah kegiatan investasi yang digunakan untuk membeli harta tetap seperti bangunan, emas, bangunan maupun mesin. Biasanya investasi ini memberikan keuntungan banyak ketika dijual walaupun harganya anik turun, namun dalam jangka panjang nilainya cenderung meningkat.

2. Investasi finansial (financial investmen)

Investasi finansial merupakan kegiatan investasi ini aset yang tidak berwujud dan berbentuk kontrak kerja, pembelian saham atau obligasi, maupun surat berharga lainnya. (Kasmir dan Jakfar, 2012:5).

Secara umum investasi merupakan penanaman modal untuk membeli aset yang akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Penanaman modal yang ditanamkan dalam arti sempit berbentuk proyek yang bersifat fisik atau non fisik.

Proyek dapat diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan seluruh penanam modal yang bergabung dalam organisasi untuk mencapai sesuatu yang telah direncanakan oleh perusahaan atau organisasi. Beberapa kegiatan proyek yang biasanya dilakukan untuk berbagai bidang antara lain :

1. Pembangunan fasilitas baru

Suatu kegiatan yang belum pernah ada atau baru ada, sehingga membangun usaha baru.

2. Perbaikan fasilitas yang sudah ada

kegiatan ini merupakan proses mengubah atau menambah fasilitas yang sudah ada sebelumnya agar fungsinya lebih maksimal. Contohnya: perbaikan mesin yang sudah rusak.

3. Penelitian dan pengembangan.

Penelitian dilakukan berdasarkan fenomena yang muncul dimasyarakat, kemudian fenomena ini dikembangkan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

2.9. Arus Kas (*Cash Flow*)

Arus kas (*Cash Flow*) merupakan informasi keuangan yang berisi dampak kas dari suatu aktivitas kerja, aktivitas transaksi investasi dan aktivitas transaksi pembiayaan pendanaan serta kenaikan maupun penurunan bersih kas suatu perusahaan selama periode. Menurut Hamdi agustin (2017:119) *Cash flow* sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk mengetahui keadaan keuangan usaha sehingga dapat dijadikan salah satu dasar perusahaan dalam membuat kebijakan. *Cash flow* dibagi dalam dua bagian yaitu *Cash outflow* (kas keluar) merupakan kas yang biasanya dipakai diawal usaha dan *Cash inflow* (kas masuk) yaitu dana yang masuk selama usaha berjalan dan merupakan sumber keuntungan perusahaan.

a. komponen arus kas

komponen arus kas yang digunakan dalam suatu proyek investasi terbagi menjadi 2 yaitu :

1. *initial cash flow* adalah keseluruhan pengeluaran investasi yang dibutuhkan disaat memulai sebuah ide maupun gaagsan untuk beroperasi.

Perhitungan *initial cash flow / Intial Ivestment*:

Installed Cost Of New Asset

Biaya asset baru	XXX
+/+ Biaya pemasangan	<u>XXX</u>
	XXX
-/- Penjualan asset laam sesudah pajak	
Penjualan asset lama	XXX

+/- Pajak penjualan asset lama XXX

XXX

+/+ Pajak bersih keseluruhan XXX

INITIAL INVESTMENT XXX

2. *Operational Cash Flows* seluruh pengeluaran dan penerimaan operasional perusahaan yang memiliki selisih neto yang positif dan dari sini pengambilan investasi bisa dijalankan.

Perhitungan cash flow menggunakan *format income statement* adalah:

Pendapatan XXX

-/- beban operasional tanpa penyusutan XXX

EBDIT XXX

-/- penyusutan XXX

EBIT XXX

-/- pajak XXX

Untung setelah pajak XXX

+/+ depreciation XXX

OPERATING CASH FLOW XXX

Arus Kas (*Cash Flow*)

Rumus : $CF = NI + 1 (100\% + T) + \text{Depresiasi}$

Keterangan :

CF : Arus kas

NI : Laba bersih

I : Bunga

T : Pajak

b. Metode Penyusutan

Penyusutan menurut metode garis lurus adalah suatu cara untuk mengurangi dan mengalokasikan harga pokok/harga perolehan aktiva tetap menjadi beban dengan jumlah yang sama setiap periode akuntansi selama umur ekonomis aktiva tetap tersebut (Sucipto, Toto. 2007), Metode penyusutan yang dibuat didalam metode ini merupakan hasil penilaian dan tentunya perlu disortir supaya dapat berkaitan. Metode penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan metode penyusutan garis lurus, dimana metode ini berkaitan dengan alokasi menurut lewat waktunya dan mengakui beban-beban periode sama besarnya selama umur aktiva. Untuk mendapat beban periodic, dilakukan estimasi masa manfaat aktiva dalam satuan bulan atau tahun.

Rumus : $\frac{C - R}{n}$

Keterangan :

C : Harga Perolehan aktiva

R : Taksiran nilai sisa

n : Taksiran umur aktiva

2.10. Metode Analisis Pengembangan

2.10.1 Analisis Pengembangan Dalam Persepektif Konvesional

1. Metode Payback Period (PP)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2012:101) metode payback period (PP) merupakan penilaian terhadap jangka waktu (period) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Metode ini bertujuan untuk mengetahui seberapa lama investasu dapat dikembalikan saat terjadinya kondisi *break event-point* (jumlah arus kas masuk sama dengan jumlah arus kas keluar).

Analisis payback period dihitung dengan cara menghitung waktu yang diperlukan pada saat arus kas masuk sama dengan total arus kas keluar. Metode payback period diartikan sebagai teknik perhitungan yang dilihat dari kas bersih dalam jangka waktu pengembalian investasi suatu proyek. Metode ini mempunyai kelemahan-kelemahan, kelemahan utama yaitu periode ini tidak memperhatikan konsep nilai waktu, uang dan tidak memperhatikan aliran kas masuk setelah *payback*, Hamdi Agustin (2021:221).

Rumus untuk mencari Payback period adalah sebagai berikut :

1. Jika arus kas bersih setiap tahun sama

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas bersih per tahun}}$$

2. Jika arus kas bersih setiap tahun beda

Investasi = xxx

Arus kas 1 = xxx (-)

xxx

Arus kas 2 = xxx (-)

= xxx

Jika sisa dari perhitungan arus kas II bernilai negative, maka sisa *proceed* tahun ke 2 dibagi tahun ketiga yaitu :

$$\text{Payback Period} = \frac{XXX}{XXX} \times 12 \text{ bulan}$$

Kriteria :

- Jika PP sekarang < umur investasi, maka layak
- Jika PP sekarang > umur investasi , maka tidak layak

2. Net Present Value (NPV)

Menurut Kadariah et al (Amalia Nadifta Ulfa dan Masyuhri, 2019:235) PV merupakan perbedaan antara nilai sekarang dari keuntungan dan biaya. Jadi perhitungan NPV mengandalkan pada teknik arus kas yang didiskotokan. Net Present Value (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih (PV of proceed) dan PV investasi (capital outlays) selama umur investasi, Kasmir dan Jakfar (2012:103).

Net present value atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih dengan PV investasi selama umur investasi, Dedi Purwana dan Nurdin Hidayat (2016:137-138). Sedangkan menurut Suryani (Gerry Anugrah Dwiputra,2017:87) NPV juga diartikan sebagai nilai uang sekarang yang berasal dari sejumlah uang di masa yang akan datang dan dikonversikan ke sekarang dengan memakai tingkat bunga terpilih.

$$\text{Rumus NPV} = \sum_{t=1}^n (B_t - C_t) / (1 + i)^t$$

Keterangan :

B_t = Penerimaan proyek pada tahun

C_t = Biaya pada tahun t

N = Umur ekonomis proyek

I = Tingkat suku bunga kredit unvestasi

Kriteria Penelitian :

- Jika $NPV > 0$ maka usaha layak
- Jika $NPV < 0$ maka usaha tidak layak
- Jika $NPV = 0$ maka usaha dalam keadaan *break event point*

kelebihan yang ditawarkan metode NPV aialah sebagai alat ukur profitabilitas yang efektif karena metode ini fokus terhadap kontribusi proyek kepada kemakmuran pemegang saham.

3. Metode Profitabilitas Index (PI)

Profitabilitas Index menghitung perbandingan antara nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih (PVB-PVC) dimasa yang akan datang dengan nilai sekarang dari investasi. Sutrisno (Tomy Fitrio, 2018:98) berpendapat Profitability Index (PI) yaitu metode yang menghitung perbandingan antara present value dari penerimaan dengan present value dari investasi. Kasmir dan Jakfar (2012:108) Profitabilitas merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi.

Profitability Index atau indeks tingkat laba disebut juga sebagai Benefit Cost Ratio (BCR) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan setiap satu unit yang di investasikan, Tomy Fitrio (2018:98).

$$\text{Rumus} : \text{Profitability Index (PI)} = \frac{\text{PV Arus Kas}}{\text{Investasi}}$$

Kriteria Penilaian :

- Jika $PI > 1$ maka layak
- Jika $PI < 1$ maka tidak layak

4. Metode Internal Rate of Return (IRR)

Menurut Tomy Fitrio (2018:98) internal rate of return adalah besarnya pengembalian modal sendiri yang dipergunakan menjalankan usaha, dimana mengukur kemanfaatan modal sendiri untuk menghasilkan laba. IRR digunakan dalam menentukan apakah investasi dilaksanakan atau tidak. IRR merupakan suatu tingkat diskon rate yang menghasilkan net present value sama dengan nol. Dengan demikian apabila nilai hasil perhitungan IRR lebih besar dari SOCC (social opportunity cost of capital) usaha dikatakan layak.

Menurut Kuswadi (Tomy Fitro,2018:98) IRR merupakan suatu tingkat bunga (bukan bunga bank) yang menggambarkan tingkat keuntungan proyek dimana nilai sekarang netto dari seluruh ongkos investasi proyek, jumlahnya sama dengan biaya investasi.

$$\text{Rumus} : IRR = PI - CI + \left(\frac{P2 - P1}{C2 - C1} \right) \cdot 1\%$$

Keterangan :

P_1 = Tingkat bunga ke-1

P_2 = Tingkat bunga ke-2

C_1 = NPV ke-1

C_2 = NPV ke-2

Kriteria Penilaian :

- Jika $IRR >$ Tingkat bunga, artinya usaha layak
- Jika $IRR <$ Tingkat bunga, artinya usaha tidak layak

2.10.2 Analisis Pengembangan dalam Perspektif Islam

1. Gold Value Method (GVM)

Menurut Hamdi Agustin (2017:123) Dalam prinsip islam, investasi seharusnya tidak dengan menentukan keuntungan di muka, tapi dilakukan melalui bagi hasil baik dalam keadaan untung maupun situasi rugi (*provit and loss sharing*). Metode GVM merupakan perhitungan hasil pendapatan investasi yang dilakukan setelah dikurangi dengan nilai investasi awal dalam satuan emas. Jika hasil perhitungan Nilai Pendapatan Emas (gram) Positif maka investasi tersebut layak dilakukan, Hamdi Agustin (2017:297).

$$\text{Rumus GVM} : GV_n = \sum_t^n = 1(LB_t \times N_t) : (HE_t) - INV$$

Keterangan :

GV_n = Surplus investasi selama n tahun

LB_t = Laba bersih

N_t = Nisbah bagi hasil

HE_t = Laba bersih

INV	= Investasi awal
n	= Umur proyek
t	= Suatu periode waktu

Kriteria :

- Jika hasil nilai pendapatan emas (gram) positif maka layak
- Jika hasil nilai pendapatan emas (gram) negative maka tidak layak

2. Metode Gold Index (GI)

Gold index atau GI adalah rasio antara *present value* emas dan *present value* emas dari pengeluaran aliran kas, Hamdi Agustin (2017:298). Metode ini memberikan hasil yang konsisten dengan Gold Value Method.

$$\text{Rumus : } GI = \frac{\text{Total pendapatan emas (gram)}}{\text{Jumlah investasi awal (gram)}}$$

Dengan kriteria, apabila GI lebih dari 1 maka usaha tersebut layak dijalankan

3. Metode *Investible Surplus Method* (ISM)

Hamdi Agustin (2017:117), Metode *Investible Surplus Method* (ISM) adalah seberapa surplus investasi usaha yang dilaksanakan selama waktu berjalan, dengan menghitung sejumlah tahun untuk surplus investasi (setelah balik modal) yang terus dicapai perusahaan dengan peningkatan (surplus) keuangan. Hamdi agustin.dkk (2021:223) Metode ISM diciptakan oleh Khan . Tujuan penggunaan metode ISM ini adalah membuat alternatif

untuk mengganti metode NPV yang ada unsur bunga. Metode ini digunakan untuk menghitung nilai waktu uang suatu investasi dalam prinsip Islam.

Akram Khan (Hamdi Agustin,2017:298) telah melakukan suatu terobosan penting dalam perkembangan sistem keuangan islam. Hal ini merupakan sumbangan besar ditengah minimnya alat analisa keuangan yang benar-benar bebas dari sistem ribawi dan sudah sedemikian canggihnya alat analisis ribawi.

$$\text{Rumus} : IS_n = \sum_{t=1}^N (B_t - C_t) (n - t)$$

Keterangan :

IS_n = Surplus investasi setelah ke-n tahun

B_t = Keuntungan yang diperoleh

C_t = Biaya yang dibutuhkan

N = Usia usaha

t = Periode waktu

$B_t - C_t > 0$ = hanya selisih positif yang dianggap, hal ini diasumsikan bahwa semua aliran kas masuk dihasilkan diakhir periode.

2.11. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini diantara lain :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

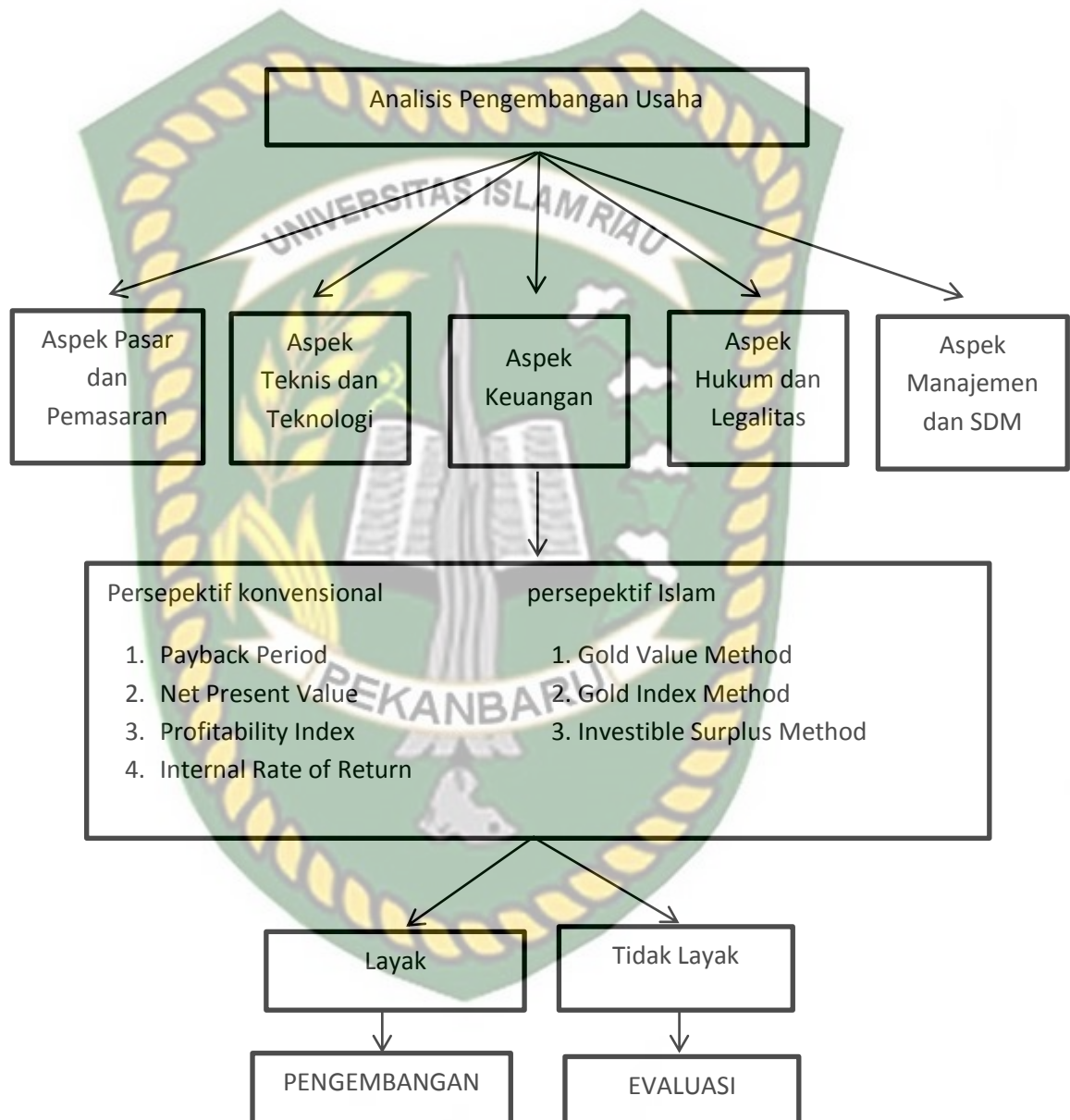
No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hamdi Agustin, Novita Azmi, Armis3 & Asril (2021)	Analisis Pengembangan Usaha Nenas Sakinah Berdasarkan Aspek Keuangan Konvensional Dan Syariah (Hamdi's Method)	-Net Present Value (NPV) -Payback Period (PBP). -Profitability Index (PI) -Gold Value Method (GVM) -Gold Index (GI) -Investible Surplus Method (ISM)	Dengan menggunakan metode Net Present Value diperoleh nilai (NPV) positif yaitu Rp. 571.943.747, hal ini berarti usaha yang dijalankan layak untuk dikembangkan. Berdasarkan hasil perhitungan dari metode Profitability Index (PI) menunjukkan bahwa Usaha Keripik Nanas Sakinah layak karena Profitability Index (PI) lebih dari 1 (satu), yaitu sebesar 2,59, maka investasi ini layak untuk diterima.
2.	Lika Anivia Pasaribu dan Liharman Saragih (2020)	Analisis Kelayakan Bisnis Cafe Pada Khalizta Coffee & Resto	-Net Present Value (NPV) -Profitability Index (PI) - Internal Rate of	dinyatakan layak untuk dilanjutkan. Net Present Value sebesar 1.186.386.674, Profitability Index sebesar 2.68, Internal Rate of Return sebesar 101 persen,

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Kota Pematangsiantar	Return (IRR) - Average Rate of Return (ARR)	dan Average Rate of Return sebesar 180 persen.
3.	Amalia Nadifta Ulfa dan Masyhuri (2019)	Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Menetap Dan Penggilingan Padi Keliling Di Kabupaten Sragen	-Net Present Value (NPV) -Net Benefit Cost Ratio (Net B/C ratio) -Internal Rate of Return (IRR) -Payback Period (PBP).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai untuk penggilingan padi tetap adalah NPV Rp 621.937.416. Net B/C Ratio 1,83. IRR 35,80. PBP 3 tahun 6 hari. Berdasarkan indikator kelayakan usaha layak dikembangkan.
4.	Tomy Fitrio (2018)	Studi Kelayakan Investasi Pembelian Kapal Tongkang CV. Surya Samudra Sentosa	-Net Present Value (NPV) -Benefit Cost Ratio (B/C) -Internal Rate of Return	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahawa dari hasil analisis didapatkan NPV sebesar Rp. 2.434.504.000 yang berarti pembuatan Tongkang baru di CV.Surya Samudra Sentosa layak dijalankan karena NPV menunjukkan angka positif.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Hamdi Agustin (2017)	Analisis Keuangan Kelayakan Bisnis Syariah Hamdi's Model (Studi Kasus Usaha Swalayan Syariah di Pekanbaru)	-Gold Value Method (GVM) -Gold Index(GI) -Investible Surplus Method (ISM)	Hasil perhitungan aspek keuangan menunjukkan bahwa analisis studi kelayakan bisnis syariah dengan menggunakan Hamdi's metodel yang mengambil studi kasus usaha swalayan di Pekanbaru menunjukkan usaha tersebut layak.

2.12. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.13. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan menjadi suatu hipotesis yaitu : Pengembangan Usaha Nasi Goreng Om.Son layak untuk dikembangkan.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi / Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan pada usaha Nasi Goreng Om.Son di daerah Pekanbaru tepatnya di jalan jendral Sudirman. Adapun alasan penulis mengambil lokasi penelitian di daerah Pekanbaru karena ini merupakan wilayah yang usahanya banyak berkembang.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah laporan dari usaha Nasi Goreng Om.Son yang didapatkan dari pemilik usaha itu sendiri dan dijadikan sebagai objek penelitian.

3.3. Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Penilaian	Skala
1.	Analisis pengembangan dalam prespektif konvensional	Metode Payback Period (PP)	➤ Jika PP sekarang < umur investasi, maka layak ➤ Jika PP sekarang > umur investasi , maka tidak layak	Ratio
		Metode Net Present Value	➤ Jika NPV > 0 , maka usaha layak ➤ Jika NPV < 0, maka usaha tidak layak	
		Metode Profitabilitas Indeks (PI)	➤ Jika PI > 1, maka layak ➤ Jika PI < 1, maka tidak layak	

		Metode Internal Rate of Return	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika $IRR >$ Tingkat bunga, artinya usaha layak ➤ Jika $IRR <$ Tingkat bunga, artinya usaha tidak layak 	
2.	Analisis pengembangan dalam prespektif islam	Gold Value Method	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika hasil nilai pendapatan emas (gram) positif maka layak ➤ Jika hasil nilai pendapatan emas (gram) negative maka tidak layak 	
		Metode Gold Index (GI)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika $GI > 1$, maka layak ➤ Jika $GI < 1$, maka tidak layak 	
		Metode Investible Surplus Method (ISM)	1) $B_t - C_t > 0$ = hanya selisih positif yang dianggap, hal ini diasumsikan bahwa semua aliran kas masuk dihasilkan diakhir periode.	

3.4. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder sebagai berikut :

- a. Data primer, penulis melakukan pengambilan data melalui tahap riset lapangan dengan mengadakan wawancara kepada pemilik usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru. Hasil wawancara tersebut berisi tentang harga jual produk serta pendapatan dari penjualan Nasi Goreng Om.Son.
- b. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari laporan tertulis atau dokumentasi serta pengumpulan data atau informasi tentang keadaan usaha Nasi Goreng Om.Son yang telah mendukung data primer.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kusioner

Kusioner yaitu metode pengumpulan data dimana penulis membuat daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada pemilik usaha

b. Wawancara

Wawancara suatu metode pengumpulan data dengan cara berdialog secara langsung dengan responden atau kepada pemilik usaha yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3.6. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Untuk mempermudah analisis data, maka penulis memformulasikan dari data kualitatif menjadi kuantitatif. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan usaha yang dilakukan pada usaha Nasi Goreng Om.Son berdasarkan kriteria kelayakan usaha yaitu *payback period* (PP), *Net present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR), *Gold Value Method* (GVM), *Gold Index Method* (GI) dan *Investible Surplus Method* (ISM).

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Singkat Pekanbaru

Pekanbaru adalah kota terbesar sekaligus merupakan ibu dari Provinsi Riau. Pekanbaru dulunya dikenal dengan sebutan “Senapelan”, dimana pada saat itu Senapelan dipimpin oleh seorang kepala suku yang disebut dengan Batin. Dahulunya daerah ini merupakan sebuah kawasan ladang yang luas, namun seiring dengan adanya perkembangan kawasan ladang tersebut berubah menjadi perkampungan. Seiring berjalannya waktu perkampungan Senapelan kemudian pindah ke sebuah pemukiman baru yang dikenal Dusun Payung Sekaki, letaknya di tepian muara sungai Siak. Pada tanggal 23 Juni 1784 M tepatnya pada hari Selasa, nama Senapelan pun diresmikan menjadi Pekanbaru oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah dibawah pemerintahan Sultan Yahya dari kerajaan Siak Sri Indra Pura. Hingga saat ini tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari lahirnya atau jadinya Kota Pekanbaru. Pada tahun 1958, pemerintah pusat menetapkan Kota Pekanbaru sebagai ibu kota Provinsi Riau. Sebelumnya pada tahun 1960, luas Kota Pekanbaru hanya 16 kilometer persegi. Seiring terjadinya perkembangan sampai pada tahun 1965 luas Pekanbaru mencapai 446,5 kilometer persegi.

Pada saat ini Pekanbaru telah mengalami perkembangan yang pesat sehingga menjadi salah satu kota Perdagangan yang cukup prospek dikarenakan posisi Pekanbaru berada di jalur internasional yang strategis. Kota Pekanbaru dengan

tingkat pertumbuhan, migrasi serta urbanisasi yang tinggi di Pulau Sumatera. Pertumbuhan Kota Pekanbaru terbilang pesat, hal ini didukung letaknya yang sangat strategis yaitu berada dijalur lintas timut Pulau Sumatera serta langsung terhubung dengan beberapa kota penting lainnya seperti Padang, Medan, dan Jambi. Dibukanya beberapa pusat perbelanjaan modern seperti mall, bandar udara internasional, perpustakaan wilayah yang megah, jalur fly over, tempat wisata yang menarik, pusat bisnis di kawasan MTQ Sudirman dan juga rencana pemerintah dalam membangun monumen bahasa yang megah oleh Provinsi Riau.

Perkembangan perdagangan di Kota Pekanbaru diperkirakan akan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Bahkan Pekanbaru pernah mendapat julukan sebagai “ Kota Seribu Ruko “ hal ini dikarenakan jumlah ruko yang sangat banyak dan hampir ditemukan di sepanjang jalan Kota Pekanbaru. Tahun 2020 pemerintah Riau memiliki Visi merangkum rencana pembangunan Kota Pekanbaru.

4.1.1. Visi, Moto serta Slogan Pekabaru

Visi Kota Pekanbaru yang dirumuskan oleh aparat penyelenggara pemerintah adalah “ Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu, menuju Masyarakat Sejahtera yang Berlandaskan Iman dan Taqwa “. Visi yang dibuat tersebut mengandung makna bahwa Pusat Perdagangan dan Jasa menggambarkan sebagai gambaran masyarakat Kota Pekanbaru yang diharapkan dalam 20 tahun yang akan mendatang. Dengan adanya dukungan dari masyarakat yang dinamis dapat memaksimalkan

terwujudnya Kota Pekanbaru menjadi pusat perdagangan dan jasa di kawasan Sumatera,

Pusat Pendidikan, pemerintahan Kota Pekanbaru kedepannya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberdayakan masyarakat supaya dapat berperan serta secara aktif dalam meningkatkan sumber daya manusia seutuhnya. Pemberdayaan sumber daya manusia tersebut akan diarahkan kepada terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan formal dan non-formal dibidang keahlian dan kejuruan yang terpadu diikuti dengan adanya upaya penyiapan sarana dan prasarana pra pendidikan sampai perguruan tinggi. Langkah pemerintah tersebut diharapkan dalam 20 tahun kedepannya bisa terwujud sehingga di Kota Pekanbaru akan tersedia sarana pendidikan yang lengkap dan juga unggul.

Pusat kebudayaan Melayu merupakan hal yang diharapkan oleh pemerintahan Kota Pekanbaru sebagai wujud peradaban tatanan nilai-nilai budaya luhur masyarakat Pekanbaru yang baik dalam mempertahankan, melestarikan, menghayati dan mengamalkan serta mengembangkan budaya Melayu. Dengan menjadikan Kota Pekanbaru menjadi pusat kebudayaan Melayu maka akan diarahkan kepada tampilnya identitas fisik bangunan yang mencerminkan kepribadian daerah, adanya kawasan beridentitas adat Melayu serta memaksimalkan kehidupan adat yang disertai dengan nilai-nilai luhur Melayu.

4.1.2. Kecamatan di Kota Pekanbaru

Pembentukan Kecamatan di Kota Pekanbaru telah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kecamatan. Dalam Peraturan Daerah ada tiga kecamatan baru yang dibentuk yaitu Tuah Madani, Kecamatan Tuah Madani ini adalah hasil pemekaran dari Kecamatan Tampan. Selain itu Kecamatan Kulim merupakan hasil dari pemekaran dari Kecamatan Tenayan Raya dan Kecamatan Rumbai Timur adalah pemekaran dari Kecamatan Rumbai Pesisir, disamping itu masih banyak nama kecamatan yang berganti nama. Berikut daftar 15 Kecamatan di Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Kecamatan Bukit Raya
2. Kecamatan Tenayan Raya
3. Kecamatan Rumbai
4. Kecamatan Kulim
5. Kecamatan Rumbai Timur
6. Kecamatan Rumbai Barat
7. Kecamatan Payung Sekaki
8. Kecamatan Marpoyan Damai
9. Kecamatan Sukajadi
10. Kecamatan Senapelan

11. Kecamatan Sail
12. Kecamatan Pekanbaru Kota
13. Kecamatan Lima Puluh
14. Kecamatan Tuan Madani
15. Kecamatan Binawidya

4.1.3. Jumlah dan Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau mencatat bahwa pertumbuhan penduduk di Riau dalam 10 tahun terakhir berpusat pada Kota Pekanbaru. Menurut kepala BPS Misparuddin data tersebut berdasarkan hasil sensus penduduk yang dilakukan BPS pada 2020 lalu. Tercatat jumlah penduduk Kota Pekanbaru 983.356 jiwa, dimana dengan jumlah penduduk laki-laki 495.117 jiwa dan jumlah penduduk perempuan yaitu 488.239 jiwa. Kecamatan dengan penduduk terpadat di Kota Pekanbaru berada di Kecamatan Sukajadi.

Perkembangan perekonomian Pekanbaru dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik pulp dan kertas serta perkebunan kelapa sawit dan juga pabriknya. Dengan adanya perkembangan ekonomi tersebut memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk yang berada di Pekanbaru. Selain bekerja di industri yang dibangun di Pekanbaru, penduduk Pekanbaru juga banyak yang melakukan kegiatan

UKM hal ini didukung keadaan penduduk yang memungkinkan untuk membuka usaha.

4.2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.2.1 Profil Usaha

1. Nama Usaha : Nasi Goreng Om.Son
2. Pemilik : Edison
3. Jenis Usaha : Menjual makanan dan minuman
4. Produk : - Makanan : Nasi goreng, mie goreng, mie rebus, mien as, mihun goreng, indomie goreng, indomie rebus
- Minuman : Bandrek telur, teh telur, jus jeruk, goodday, coklatos, milo, kopi susu
5. Alamat : Jalan Sudirman Kota Pekanbaru
6. Tahun Berdiri : 2019
7. Deskripsi :

Nasi Goreng Om.Son adalah usaha yang bergerak dibidang kuliner yaitu makanan dan minuman. Melihat keadaan masyarakat, menu makanan utama pada usaha ini adalah Nasi goreng dimana mempunyai ciri khas yang berbeda dari nasi goreng pada umumnya. Selain nasi goreng menu favorit minuman pada usaha ini adalah bandrek hal ini didukung dengan keadaan masyarakat yang masih banyak diluar pada saat malam hari. Dalam proses pendirian usaha Nasi Gooreng Om.son, suami istri ini dibantu oleh 1 karyawan pada awal tahun 2021.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Non Finansial

Analisis kelayakan usaha pada UKM Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru harus memperhatikan aspek non finansial dimana tujuannya untuk menunjang kegiatan usaha tersebut. Analisis non finansial sangat berpengaruh dalam melakukan penilaian terhadap kelayak usaha UKM . Adapun analisis non finansial yang dilaksanakan pada penilaian usaha Nasi Goreng Om.Son sebagai berikut :

5.1.1 Aspek Pasar dan Pemasaran

Penilaian terhadap aspek pasar dan pemasaran dalam usaha ini menggunakan analisis SWOT dimana kita mengenal kekuatan (Straight), kelemahan (Weakness), kesempatan (Opportunity) dan ancaman (Threat) yang akan dihadapi oleh sebuah proyek.

1) Analisis Kekuatan

- a. Nasi goreng Om.son menjual makanan dan minuman yang banyak diminati masyarakat.
- b. Nasi goreng Om.Son mudah ditemukan karna memiliki tempat yang strategi

2) Analisis Kelemahan

- a. Tempat usaha lumayan berisik karna berada sangat dekat dengan pinggir jalan dan banyak kendaraan berlewatan, hal ini dapat beberapa orang tidak nyaman dengan tempat yang berisik
- b. Penjualan makanan dan minuman yang kurang banyak variannya, sehingga hal ini dapat menimbulkan konsumen memilih tempat makanan lain.

3) Analisis Kesempatan

- a. Usaha Nasi Goreng Om.Son kedepannya dapat memperbanyak target pasar dengan mudah, dimana dengan membuka cabang usaha ditempat yang lebih strategis karena memiliki laba yang lumayan besar
- b. Membuat sistem pemasaran produk pada usaha ini lebih baik yaitu dengan mendaftarkan usaha ini pada aplikasi pemesanan makanan secara online sehingga lebih mudah dijangkau oleh konsumen.

4) Analisis Ancaman

- a. Usaha kuliner lainnya yang berada disekita tempat usaha yang memiliki harga jauh lebih murah dari usaha Nasi Goreng Om.Son dapat membuat konsumen tidak memilih usaha ini.
- b. Pelayanan dan tempat yang jauh lebih baik dari usaha kuliner lainnya juga menjadi ancaman bagi usaha Nasi Goreng Om.Son

5.1.2 Aspek Teknis dan Teknologi

Berdasarkan penelitian penulis di lapangan bahwa kegiatan pengembangan usaha ini menggunakan berbagai kebutuhan dan peralatan. Segala teknologi yang digunakan dapat mendukung dan memacu sebuah bisnis yang dimiliki oleh seorang pengusaha sehingga lebih berkembang. Pengelolaan makanan dan minuman yang berada di Nasi Goreng Om.Son dapat meningkatkan kualitas makanan dan minuman yang diproduksi dikarenakan bantuan mesin yang berteknologi maju.

Untuk melakukan kegiatan pengembangan usaha Nasi Goreng Om.Son, pemilik usaha menggunakan berbagai peralatan mesin dan alat pendukung agar usaha dapat berjalan dengan lancar. Adapapun alat – alat yang digunakan ialah sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Peralatan Yang Di Gunakan Untuk Pengembangan Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru

No.	Peralatan	Kegunaan
1	Gerobak	Tempat untuk menyimpan barang jualan
2	Kompom Gas	Untuk memasak
3	Rice Cooker	Wadah untuk memasak nasi
4	Blender/Mixer	Untuk mengolah jus
5	Galon Air	Kebutuhan minum
	Peralatan lainnya	Alat pendukung lainnya

5.1.3 Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Sistem pembangunan dalam suatu Negara tidak terlepas dari dukungan warga Negara atau penduduknya. Penduduk suatu Negara merupakan sumber utama terciptanya tenaga kerja, dimana tenaga kerja

merupakan salah satu factor produksi yang begitu penting dalam membangun suatu perekonomian Negara. Penduduk juga menjadi unsur penting dalam usaha membangun atau meningkatkan produksi dan kegiatan ekonomi penduduk, hal ini dikarenakan terciptanya tenaga kerja, tenaga ahli, pimpinan perusahaan dan usahawan yang diperlukan demi menciptakan suatu kegiatan ekonomi.

Permasalahan kepedudukan selalu saja berhubungan dengan masalah tenaga kerja, tingginya tingkat pertumbuhan penduduk juga mempengaruhi tingginya penyediaan tenaga kerja. Didalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia hal yang menjadi masalah adalah peningkatan peranan dunia pendidikan dalam menciptakan tenaga kerja yang berpendidikan dan siap untuk dipakai, selain kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan serta yang ketiga adalah rendahnya atau keterbatasan pendapatan masyarakat yang tersedia bagi pendidikan. Dalam menjalankan usaha Nasi Goreng Om.Son, pemilik usaha akan menggunakan tenaga kerja manusia.

Tabel 5. 2 Jumlah karyawan dan bidang kerja usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru

No.	Nama Karyawan	Bidang Kerja
1	Edison	Tukang Masak dan Kasir
2	Elfis	Pembuat Minuman dan Pelayan
3	Alif	Cuci piring dan Pelayan

Sumber: Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru

5.1.4 Aspek Hukum

Aspek hukum berkaitan dengan kelengkapan administrasi. Administrasi usaha yang dimaksud adalah surat izin usaha maupun yang dibutuhkan dalam mendirikan atau menjalankan sebuah usaha. Jika kita perhatikan pengusaha mengurus kelengkapan administrasi setelah operasi perusahaan berjalan dengan lancar, padahal kelengkapan administrasi menjadi bagian dari penentu kehidupan perusahaan. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh pengusaha atau perusahaan memerlukan kelengkapan sebagai penunjang serta memperlancar usaha supaya berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian penulis dilapangan, usaha nasi goreng Om.Son di Kota Pekanbaru hanya meminta izin kepada rukun warga, rukun tetangga serta warga setempat bahwa usaha yang didirikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5.1.5 Aspek Keuangan

Aspek keuangan pada sebuah usaha digunakan untuk menilai biaya-biaya yang digunakan oleh sebuah usaha. Biaya tersebut meliputi sumber dana, pendapatan, dan juga jenis investasi serta biaya yang dikeluarkan selama investasi.

5.2. Analisis Biaya

Biaya yang digunakan dalam usaha UMKM Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru

Terdiri dari investasi awal, biaya tetap dan biaya variable. Berikut perincian analisis biaya usaha Nasi Goreng Om.Son :

Tabel 5. 3 Biaya Investasi Awal Pada Usaha UMKM Nasi Goreng

Om.Son di Pekanbaru

No	Jenis Aktiva	Umur Ekonomis	Jumlah	Biaya Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Penyusutan
1	Tanah/tempat	5	36 (M2)	500.000	30.000.000	-
1	Gerobak	5	1	8.000.000	8.000.000	1.600.000
2	Tabung gas	5	4	200.000	800.000	160.000
3	Kendaraan	5	1	15.000.000	15.000.000	3.000.000
4	Meja	5	13	700.000	9.100.000	1.820.000
5	Kursi	5	4 (lusin)	2.000.000	8.000.000	1.600.000
6	Piring biasa	5	7 (lusin)	200.000	1.400.000	280.000
7	Piring kecil	5	4 (lusin)	100.000	400.000	80.000
8	Gelas biasa	5	7 (lusin)	50.000	350.000	70.000
9	Gelas jus	5	4 (lusin)	100.000	400.000	80.000
10	Cangkir	3	4 (lusin)	25.000	100.000	33.333
11	sendok dan garpu	5	10 (lusin)	11.000	110.000	22.000
12	Kompore gas	5	3	400.000	1.200.000	240.000
13	kuali besar	4	1	700.000	700.000	175.000
14	kuali kecil	3	3	65.000	195.000	65.000
15	Blender/mixer	5	1	400.000	400.000	80.000
16	Rice Cooker	5	2	1.250.000	2.500.000	500.000
17	Galon air	4	6	50.000	300.000	75.000
18	Ember	2	7	35.000	245.000	122.500
19	Kalkulator	4	1	55.000	55.000	13.750
20	Lampu	4	8	90.000	720.000	180.000
21	Stop kontak	4	4	30.000	120.000	30.000
22	Tempat tisu	3	13	8.000	104.000	34.667
23	Panci kukusan air	4	2	37.000	74.000	18.500
24	Pisau	2	5	25.000	125.000	62.500
25	Sapu	2	1	35.000	35.000	17.500
TOTAL					81.383.000	10.359.750

5.2.1 Investasi Awal

Biaya investasi awal adalah biaya awal yang dikeluarkan oleh perusahaan atau sebuah usaha untuk modal, peralatan dan juga

perlengkapan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Usaha Nasi Goreng Om.Son dalam menjalankan usahanya mengeluarkan biaya awal sebesar Rp. 81.383.000.

5.2.2 Biaya Tetap

Biaya tetap yang dikeluarkan oleh Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru meliputi gaji karyawan, biaya depresiasi, peralatan, kendaraan dan juga listrik.

1. Gaji Karyawan

Usaha Nasi Goreng Om.Son memiliki karyawan sebanyak 3 pada tahun 2022 orang. Jumlah gaji karyawan dalam pertahun dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. 4 Jumlah Gaji Karyawan Pertahun Pada Usaha Nasi Goreng Om.Son

No	Tahun	Jumlah karyawan	Biaya Gaji Perbulan (Rp)	Total Biaya Gaji Pertahun (Rp)
1	2020	2	2.700.000	32.400.000
2	2021	2	3.100.000	37.200.000
3	2022	3	4.500.000	54.000.000
4	2023	3	5.100.000	61.200.000
5	2024	4	5.700.000	68.400.000
TOTAL				253.200.000

Pada tahun 2020 total biaya gaji yang dikeluarkan sebesar Rp. 32.400.000, pada tahun 2021 gaji yang dikeluarkan sebesar Rp. 37.200.000, pada tahun 2022 sebesar Rp. 54.000.000, pada tahun 2023

biaya gaji yang dikeluarkan sebesar Rp. 61.200.000, dan pada tahun 2024 sebesar Rp. 68.400.000. Sehingga total gaji karyawan dari tahun 2020 – 2024 adalah sebesar Rp. 253.200.000.

2. Biaya Depresiasi / penyusutan

Biaya depresiasi yang dikeluarkan oleh usaha UMKM Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru adalah sebesar Rp. 13.901.500.

3. Listrik

Jumlah pemakaian listrik pada usaha UMKM Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru pertahun selama periode 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 5. 5 Pemakaian Listrik Pertahun Pada Usaha Usaha UMKM Nai Goreng Om.Son di Pekanbaru

No	Tahun	Biaya perbulan (Rp)	Total biaya (Rp)
1	2020	500.000	6.000.000
2	2021	500.000	6.000.000
3	2022	500.000	6.000.000
4	2023	500.000	6.000.000
5	2024	500.000	6.000.000
Jumlah			30.000.000

Dari table diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 – 2024 biaya listrik yang dikeluarkan oleh Usaha Nasi Goreng Om.Son memiliki biaya yang sama yaitu sejumlah Rp. 6.000.000.

4. Biaya Transportasi

Biaya transportasi yang dikeluarkan oleh Usaha UMKM Nasi Goreng Om.Son setiap bulannya adalah senilai Rp.350.000, sehingga dalam setahun biaya transportasi yang dikeluarkan senilai Rp. 4.200.000. Dengan perkiraan terjadi kenaikan biaya transportasi sebesar 10 % setiap tahunnya.

5.2.3 Biaya Variabel

Biaya variabel yang dikeluarkan oleh usaha UMKM Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru terdiri dari bahan baku dan

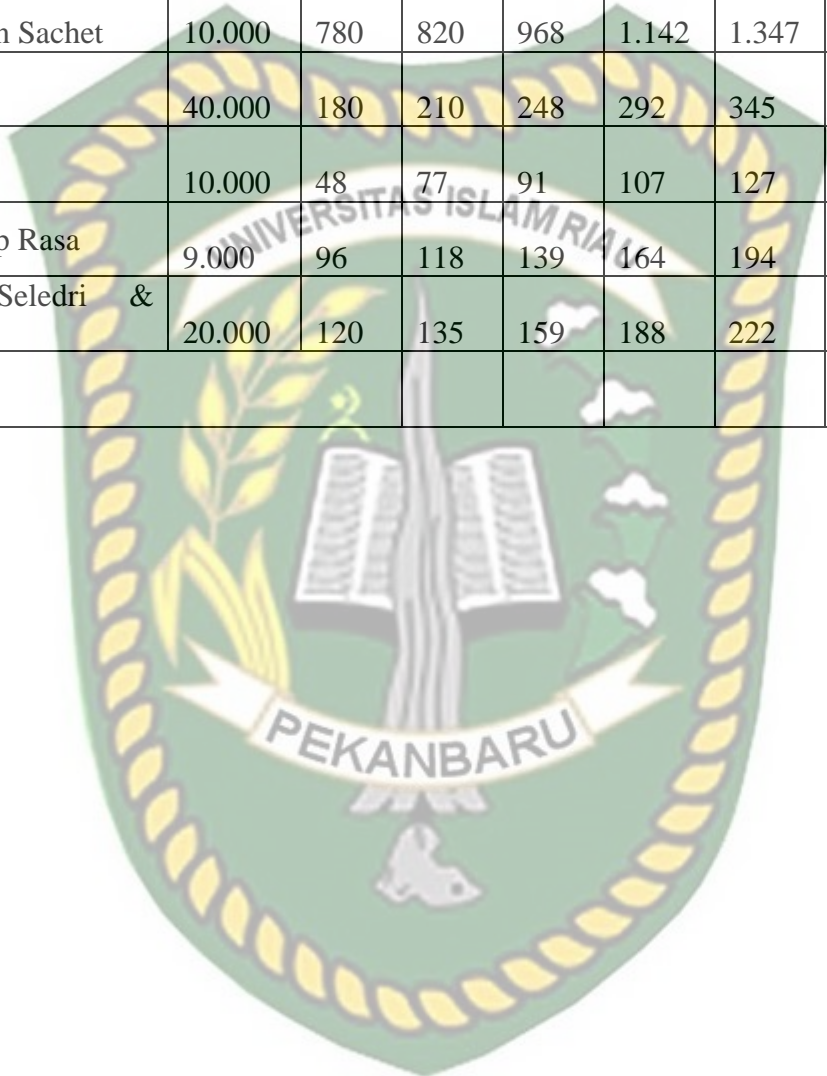
1. Bahan Baku Produksi

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pada usaha UMKM Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru selama 2020-2024 dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. 6 Bahan Baku Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru Tahun 2020-2024

No	Bahan Baku	Harga	Jumlah yang dibutuhkan					Bahan baku pertahun				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Beras	205.000	180	220	260	306	361	36.900.000	45.100.000	53.218.000	62.797.240	74.100.743
2	Mie Goreng	98.000	180	210	248	292	345	17.640.000	20.580.000	24.284.400	28.655.592	33.813.599
3	Mie Rebus	96.000	120	150	177	209	246	11.520.000	14.400.000	16.992.000	20.050.560	23.659.661
4	Bihun	28.000	96	120	142	167	197	2.688.000	3.360.000	3.964.800	4.678.464	5.520.588
5	Telur Kampung Ayam	60.000	360	390	460	543	641	21.600.000	23.400.000	27.612.000	32.582.160	38.446.949
6	Telur Broiler	38.000	1.020	1.040	1.227	1.448	1.709	38.760.000	39.520.000	46.633.600	55.027.648	64.932.625
7	Minyak Goreng	14.000	720	760	897	1.058	1.249	10.080.000	10.640.000	12.555.200	14.815.136	17.481.860
8	Susu	10.000	1.680	1.705	2.012	2.374	2.801	16.800.000	17.050.000	20.119.000	23.740.420	28.013.696
9	Gula	12.000	420	450	531	627	739	5.040.000	5.400.000	6.372.000	7.518.960	8.872.373
10	Jahe Merah	20.000	240	270	319	376	444	4.800.000	5.400.000	6.372.000	7.518.960	8.872.373
11	Cabai Rawit	40.000	120	150	177	209	246	4.800.000	6.000.000	7.080.000	8.354.400	9.858.192
12	Cabai Merah	25.000	420	460	543	641	756	10.500.000	11.500.000	13.570.000	16.012.600	18.894.868
13	Bawang Merah											

No	Bahan Baku	Harga	Jumlah yang dibutuhkan					Bahan baku pertahun				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
		25.000	180	215	254	299	353	4.500.000	5.375.000	6.342.500	7.484.150	8.831.297
14	Bawang Putih	25.000	120	135	159	188	222	3.000.000	3.375.000	3.982.500	4.699.350	5.545.233
15	Jeruk	15.000	180	205	242	285	337	2.700.000	3.075.000	3.628.500	4.281.630	5.052.323
16	Minuman Sachet	10.000	780	820	968	1.142	1.347	7.800.000	8.200.000	9.676.000	11.417.680	13.472.862
17	The	40.000	180	210	248	292	345	7.200.000	8.400.000	9.912.000	11.696.160	13.801.469
18	Garam	10.000	48	77	91	107	127	480.000	770.000	908.600	1.072.148	1.265.135
19	Penyedap Rasa	9.000	96	118	139	164	194	864.000	1.062.000	1.253.160	1.478.729	1.744.900
20	Daun Seledri & Bawang	20.000	120	135	159	188	222	2.400.000	2.700.000	3.186.000	3.759.480	4.436.186
TOTAL								210.072.000	235.307.000	277.662.260	327.641.467	386.616.931



2. Biaya lain – lain

Adapun biaya lain dari usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 7 Biaya Lain-lain

No	Biaya Lain	Harga	Jumlah yang dibutuhkan					Total pertahun				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Gas	20.000	360	490	600	732	900	7.200.000	9.800.000	12.000.000	14.640.000	18.000.000

5.2.4 Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hasil yang didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankan. Sebuah usaha akan menerima pendapatan dari hasil penjualan yang diproduksi. Berdasarkan penelitian dilapangan penjualan makanan dan minuman pada usaha Nasi Goreng Om.Son dijual dimulai dari harga Rp. 5.000 – Rp. 15.000. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat pendapatan usaha Nasi Goreng Om.Son setiap tahunnya.

Tabel 5. 8 Penjualan Usaha Usaha UMKM Nai Goreng Om.Son di Pekanbaru Tahun 2020 - 2024

No	Bulan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Januari	22.620.000	29.650.000	36.787.000	45.208.660	55.146.219
2	Februari	25.150.000	36.305.000	44.639.900	54.475.082	61.080.597
3	Maret	23.915.000	35.175.000	43.306.500	52.901.670	54.223.971
4	April	27.575.000	32.360.000	39.984.800	48.982.064	54.598.836
5	Mei	26.230.000	34.250.000	42.215.000	46.613.700	52.704.166
6	Juni	26.425.000	37.065.000	45.536.700	50.533.306	57.329.301
7	Juli	28.175.000	33.720.000	41.589.600	50.875.728	56.833.359
8	Agustus	29.415.000	29.815.000	36.981.700	45.438.406	55.417.319
9	September	27.290.000	27.740.000	34.533.200	42.549.176	47.008.028

No	Bulan	2020	2021	2022	2023	2024
10	Oktober	29.330.000	25.220.000	31.559.600	39.040.328	47.867.587
11	November	28.795.000	25.110.000	31.429.800	38.887.164	47.686.854
12	Desember	21.935.000	2.870.000	28.786.600	35.768.188	44.006.462
TOTAL		316.855.000	369.280.000	457.350.400	541.273.472	633.902.697

5.3. Analisis Finansial

Analisis finansial adalah aspek yang digunakan dalam menganalisis studi kelayakan bisnis yang sangat diperlukan untuk menemukan manfaat yang ada pada suatu bisnis. Selain itu, analisis finansial dilakukan untuk melihat kelayakan suatu usaha khususnya usaha usaha UMKM Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru, dengan menghitung arus penerimaan dan arus biaya. Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru menggunakan kriteria penilaian kelayakan finansial yaitu *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability index* (PI), *Internal of Return* (IRR), *Break Event Poin* (BEP) dan kriteria berdasarkan syariah yaitu, *Gold Value Method* (GVM), *Gold Index* (GI), *Investible surplus Method* (ISM).

5.2.1. Analisis Arus Kas (*Cash Flow*)

Laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perputaran kas selama satu periode tertentu serta memberikan penjelasan darimana sumber kas dan penggunaannya. Berikut arus kas usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru.

Tabel 5. 9 Arus Kas (Cash Flow) Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru

Rincian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Penerimaan					
Penjualan	316.855.000	369.280.000	457.350.400	541.273.472	633.902.697
Total Penerimaan	316.855.000	369.280.000	457.350.400	541.273.472	633.902.697
HPP					
Bahan Baku	210.072.000	235.307.000	277.662.260	327.641.467	386.616.931
Listrik	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
Gaji Karyawan	32.400.000	37.200.000	54.000.000	61.200.000	68.400.000
Biaya lain-lain	7.200.000	9.800.000	12.000.000	14.640.000	18.000.000
Total HPP	55.672.000	288.307.000	349.662.260	409.481.467	479.016.931
Laba Kotor	61.183.000	80.973.000	107.688.140	131.792.005	154.885.766
Penyusutan	10.359.750	10.359.750	10.359.750	10.359.750	10.359.750
Laba Sebelum Pajak	50.823.250	70.613.250	97.328.390	121.432.255	144.526.016
Pajak Penghasilan	3.152.100	4.471.433	6.252.442	9.192.700	12.732.284
Laba Bersih	47.671.150	66.141.817	91.075.948	112.239.555	131.793.732
Cash Inflow	58.030.900	76.501.567	101.435.698	122.599.305	142.153.482

Sumber: Data Olahan, 2022

Penjelasan :

Analisis Arus Kas (Cash Flow) pada usaha Nasi Goreng Om.Son di

Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Analisis Cash Flow pada tahun 2020

$$CF = NI + \text{Depresiasi}$$

$$= 47.671.150 + 10.359.750$$

$$= 58.030.900$$

2. Analisis Cash Flow pada tahun 2021

$$= \text{NI} + \text{Depresiasi}$$

$$= 66.141.817 + 10.359.750$$

$$= 76.501.567$$

3. Analisis Cash Flow pada tahun 2022

$$= \text{NI} + \text{Depresiasi}$$

$$= 91.075.948 + 10.359.750$$

$$= 101.435.698$$

4. Analisis Cash Flow pada tahun 2023

$$= \text{NI} + \text{Depresiasi}$$

$$= 112.239.555 + 10.359.750$$

$$= 122.599.305$$

5. Analisis Cash Flow pada tahun 2024

$$= \text{NI} + \text{Depresiasi}$$

$$= 131.793.732 + 10.359.750$$

$$= 142.153.482$$

Keterangan

CF = Cash Flow

NI = Laba Bersih

Tabel 5. 10 Net Cash Flow Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Depresiasi (Rp)	NCF (Rp)
2020	47.671.150	10.359.750	58.030.900
2021	66.141.817	10.359.750	76.501.567
2022	91.075.948	10.359.750	101.435.698
2023	112.239.555	10.359.750	122.599.305
2024	131.793.732	10.359.750	142.153.482

5.2.2. Penilaian Kelayakan Secara konvensional

1. Payback Period (PP)

Payback period merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui waktu yang diperlukan sebuah usaha untuk mengembalikan investasi awal yang telah dikeluarkan.

Berikut dibawah ini cara perhitungan Payback Period pada usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru.

Investasi	81.383.000
Arus Kas 1	<u>58.030.900</u> -
	23.352.100
	<u>23.352.100</u>
Arus Kas 2	76.501.567

$$= 0,30524996$$

$$= 0,30524996 \times 12 = 3,66299948$$

$$= 0,66299948 \times 30 = 109,8899843$$

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Payback Period (PP) Usaha Nasi Goreng Om.Son adalah 1 Tahun 3 Bulan dan 20 Hari

2. Net Present Value (NPV)

Net present value (NPV) ditemukan dengan cara mendiskonto pengeluaran kas dan setara kas dengan memberikan tingkat bunga tertentu selama masa usaha. Perbedaan dari nilai sekarang (nilai diskonto) dari pengeluaran kas dan penerimaan kas dikenal dengan Net present value (NPV).

Tabel 5. 11 Perhitungan Net Present Value Usaha Nasi Goreng Om.Son di Pekanbaru

Tahun ke	Arus Kas (Rp)	Df 7%	PV (Rp)
1.	58.030.900	0.934579	54.234.485,98
2.	76.501.567	0.873439	66.819.431,39
3.	101.435.698	0.816298	82.801.744,92
4.	122.599.305	0.762895	93.530.422,78
5.	142.153.482	0.712986	101.353.468
Arus Kas Bersih			398.739.553,1
Investasi			81.383.000
NPV			317.356.553,1

Sumber: Data Olahan, 2022

Nilai Net Present Value (NPV) positif (+) yaitu Rp. 317.356.553,1, jadi usaha Nasi Goreng Om. Son layak untuk dilakukan.

3. Profitability Index (PI)

Profitability Index merupakan present value arus kas dibandingkan dengan nilai investasi. Apabila nilai *profitability index* > 1, maka investasi layak untuk diterima.

$$\begin{aligned} \text{Profitability Index (PI)} &= \frac{\text{PV Arus Kas}}{\text{Investasi}} \\ &= \frac{398.739.553,1}{81.383.000} \\ &= 4,899543555 \end{aligned}$$

Nilai Profitability Index (PI) diatas 1 (PI>1) yaitu 4,8, maka investasi usaha nasi goreng om son layak untuk jalankan.

4. Internal Rate of Return (IRR)

Metode ini bertujuan untuk mencari tingkat yang dipakai untuk mendiskonto aliran kas bersih yang akan diterima di masa yang akan datang sehingga jumlahnya sama besar dengan investasi awal. Berdasarkan kriteria, jika IRR lebih besar dari investasi awal maka usaha dinyatakan layak untuk dijalankan.

**Tabel 5. 12 Perhitungan Internal Rate of Return Nasi Goreng Om. Son di
Pekanbaru**

Tahun	Arus Kas	Df (7%)	Present Value	Df (91%)	Present Value
2020	58.030.900	0.934579	54.234.485,98	0,52356	30.382.670
2021	76.501.567	0.873439	66.819.431,39	0,274115	20.970.249
2022	101.435.698	0.816298	82.801.744,92	0,143516	14.557.631
2023	122.599.305	0.762895	93.530.422,78	0,075139	9.212.012
2024	142.153.482	0.712986	101.353.468	0,03933	5.592.302
Jumlah PV Arus Kas			398.739.553		80.714.866
Jumlah Investasi			81.383.000		81.383.000
NPV			317.356.553		(668.133)

Sumber: Data Olahan, 2022

Penjelasan:

Diketahui : PI = 7% C1 = 317.356.553

P2 = 91% C2 = (668.133)

$$\begin{aligned}
 \text{IRR} &= PI - C1 + \left\{ \frac{P2 - P1}{C2 - C1} \right\} \times 1 \% \\
 &= 7\% - 317.356.553 + \left\{ \frac{91\% - 7\%}{-668.133 - 317.356.553} \right\} \times 1 \% \\
 &= 7\% + \left\{ \frac{84\% \times (-317.356.5537)}{-318.024.686} \right\} \times 1 \% \\
 &= 7\% + 0,83823526 = 90,82\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan Internal Rate Of Return (IRR) pada usaha nasi goreng Om.Son menunjukkan hasil bahwa modal yang diinvestasikan sebesar Rp. 81.383.000, apabila dibandingkan dengan bunga atau biaya modal sebesar 7% maka hasil investasi layak diterima karena perhitungan IRR diatas biaya modal yang sangat tinggi yaitu sebesar 90,82%.

5.2.3. Penilaian Kelayakan Secara Syariah Islam

1. *Investible Surplus Method* (ISM)

Investible surplus method (ISM) merupakan metode yang digunakan sebagai pengganti NPV. Metode ini menghitung berapa besar surplus investasi usaha yang dilaksanakan selama waktu berjalan, dengan menghitung sejumlah tahun untuk surplus investasi (Setelah balik modal) yang terus dicapai perusahaan dengan peningkatan keuangan. Hasil perhitungan *investible surplus* yang ada di nasi goreng om Son pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. 13 Perhitungan Investible Surplus Method Pada UMKM Nasi Goreng Om. Son

Period	Bt	Ct	(Bt-Ct) = IS	n-t	IS x (n-t)	Isn
0	0	(81.383.000)	(81.383.000)		0	0
1	58.030.900		(23.352.100)		0	0
2	76.501.567		53.149.467		0	0
3	101.435.698		154.585.165	2	154.585.165 x 2	309.170.330
4	122.599.305		277.184.470	1	277.184.470 x 1	277.184.470
5	142.153.482		419.337.952	0	419.337.952 x 0	0
						586.354.800

Sumber: *Data Olahan, 2022*

$$\text{Isn} = 586.354.800$$

$$\text{Ct} = 81.383.000$$

$$\text{n-t1} = (5-0) = 5$$

$$(\text{Ct}) (\text{n-t1}) = 81.383.000 \times 5$$

$$\text{ISR} = \frac{586.354.800}{406.915.000} \times 100\%$$

$$= 144\%$$

2. Gold Value Method (GVM)

Dalam prinsip islam, investasi seharusnya tidak menentukan keuntungan di muka, tetapi dilakukan melalui bagi hasil baik dalam keadaan untung maupun rugi. Prinsip ini lebih menjamin sebuah keadilan, karena pembagian keuntungan berdasarkan hasil akhir suatu bisnis. Bila pembagian keuntungan dilakukan di muka, maka akan terjadi kemungkinan besar salah satu pihak akan mengalami kerugian. Hasil perhitungan GVM yang ada di Nasi Goreng Om Son pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. 14 Perhitungan Gold Value Method (GMV) Pada UMKM Nasi Goreng Om. Son

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Nisbah Bagi Hasil (52%)	Profit Sharing (Rp)	Harga Emas (Per Gram)	Nilai Pendapatan Setelah dijadikan Gram Emas
1	47.671.150	0,52	24.788.998	951.261	32,83
2	66.141.817	0,52	34.393.745	980.594	33,2
3	91.075.948	0,52	47.359.493	1.011.393	45
4	112.239.555	0,52	58.364.569	1.043.732	54,82
5	131.793.732	0,52	68.532.741	1.077.688	63,49
Total pendapatan emas (Gram)					229,34
Jumlah Investasi Awal (Gram)			81.383.000	951261	85,55
Nilai Pendapatan Emas (Gram)					143,79

Sumber: Data Olahan, 2022

3. Gold Index (GI)

Gold Index (GI) adalah rasio antara nilai sekarang emas dan nilai sekarang emas dari pengeluaran aliran kas.

$$GI = \frac{\text{Total pendapatan emas (gram)}}{\text{Jumlah investasi awal (gram)}}$$

Berdasarkan *profit Sharing* GI dengan nisbah 52:48, jumlah pendapatan emas adalah 94 gram. Artinya, jika usaha Nasi Goreng Om Son ini didirikan maka pengelola dana dapat keuntungan sebesar 143 gram, maka ini layak dan dapat dijalankan.

$$\begin{aligned} \text{GI} &= \frac{229,34}{85,55} \\ &= 2,68 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan GI diatas diperoleh lebih dari 1, maka usaha nasi goreng om Son layak untuk dijalankan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis kelayakan investasi yang dilakukan pada usaha nasi goreng Om.Son diatas, maka dapat dilakukan rekapitulasi hasil analisis metode kelayakan usaha sebagai berikut:

Tabel 5. 15 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Analisis Kelayakan Bisnis Pada UMKM Om.Son di Pekanbaru

No	Metode Kelayakan	Hasil	Keputusan Berdasarkan Metode Kelayakan
1	Payback Period (PP)	(1 Tahun 3 Bulan 20 Hari)	Layak
2	Net Present Value (NPV)	Rp. 317.356.553,1	Layak
3	Profitability Index (PI)	4,8	Layak
4	Internal Rate of Return (IRR)	90,82%	Layak
5	Investible Surplus Method (ISM)	144%	Layak
6	Gold Value Method (GVM)	143 Gram Emas	Layak
7	Gold Index (GI)	2,68	Layak

Sumber: Data Olahan, 2022

Pada tabel 5.15 dapat dilihat pada nilai *Payback Periode* (PP) dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa Usaha Nasi Goreng Om.Son adalah 1 Tahun 3 Bulan dan 20 Hari. Nilai *Net Present Value* (NPV) positif (+) sebesar

Rp.317.356.553,1. Nilai *Profitability Index* (PI) diatas 1 ($PI > 1$) yaitu 4,8, maka investasi usaha nasi goreng om son layak untuk jalankan. Dari perhitungan *Internal Rate Of Return* (IRR) pada usaha nasi goreng Om Son menunjukan hasil bahwa modal yang diinvestasikan sebesar Rp. 81.383.000, apabila dibandingkan dengan bunga atau biaya modal sebesar 7% maka hasil investasi layak diterima karena perhitungan IRR diatas biaya modal yang sangat tinggi yaitu sebesar 90,82%. Dan nilai ISM sebesar 144% hal ini menunjukkan usaha nasi goreng Om Son layak untuk dijalankan. Pada perhitungan GVM menunjukan 143 gram emas. Dan hasil perhitungan GI sebesar 2,68 dimana dari hasil perhitungan GI tersebut diperoleh lebih dari 1, sehingga usaha nasi goreng om.Son layak untuk dijalankan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari semua analisis dan interpretasi data-data yang dihimpun, maka bisa diambil kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan metode payback period (PP) maka diperoleh masa selama 1 tahun 30 hari. Dengan menggunakan metode NPV positif yaitu Rp.317.356.553,1, hal ini berarti usaha yang dijalankan layak untuk dikembangkan. Berdasarkan hasil perhitungan dari metode PI menunjukkan usaha nasi goreng om Son lebih dari 1 (satu), yang sebesar 4,8, maka investasi ini layak untuk diterima. Menggunakan tingkat pengembalian IRR sebesar 90,82% nilai yang melebihi modal yaitu sebesar 7%. Artinya modal yang diinvestasikan sebesar Rp.81.383.000,- apabila dibandingkan dengan biaya modal atau bunga yang disyaratkan sebesar 7%, maka investasi ini layak untuk dikembangkan. Perhitungan dengan menggunakan metode ISM menunjukkan bahwa nilai surplus investasi selama 5 tahun adalah sebesar 144%. Perhitungan menggunakan metode GVM diperoleh nilai sebesar 143 gram emas selama 5 tahun. Perhitungan dengan GI diperoleh 2,68 yang mana lebih besar dari 1 (satu). Setelah dihitung menggunakan analisis finansial dengan menggunakan analisis keuangan konvensional yaitu *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, *Internal Rate of Return (IRR)* menunjukkan hasil keputusan layak. Analisis keuangan syariah (Hamdi's model) terdiri dari *Investible Surplus Method (ISM)*, *Gold Value Method (GVM)* dan *Gold Index (GI)* juga menunjukkan hasil

layak. Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa usaha nasi goreng om Son dapat dikembangkan.

6.2. Saran

1. Agar meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam membuat nasi goreng dengan tambahan ciri khas menu variasi lainnya sehingga mutu dari usaha nasi goreng dapat bertahan lama dan menambah nilai jual.
2. Agar tetap menjaga kualitas nasi goreng sehingga nilai tambah nasi goreng dapat bertambah



DAFTAR PUSTAKA

- Afrillita T, Nur.(2013). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Pada PT. Samekarindo Indah di Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 1 No 1*
- Agustin, Hamdi. (2017). Analisis Keuangan Kelayakan Bisnis Syariah Hamdi's Model (Studi Kasus Usaha Swalayan Syariah di Pekanbaru). *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol.4 No.3.*
- Agustin, Hamdi. (2021). Analisis Pengembangan Usaha Nenas Sakinah Berdasarkan Aspek Keuangan Konvensional dan Syariah (Hamdi's Method). *Jurnal Tabarru' Islamic Banking and Finance Vol 4 No 1.*
- Agustin, Hamdi. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*. Depok. PT. RajaGrafindo Persada.
- Anivia Pasaribu, Lika.dan Liharman Saragih (2020). Analisis Kelayakan Bisnis Cafe Pada Khalizta Coffee & Resto Kota Pematangsiantar. *Jurnal Eknomi USI Vol 2 No 2.*
- Anugrah Dwiputra, Gerry. (2017). Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Rumah Makan Krebo Jantan. *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri Vol 1 No 2.*
- Arianto, Kadek.dkk. (2019). Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas,Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesa Vol.11 No.2.*

- Daft L, Richard. (2017). *Era Baru Manajeme*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Dipang, Ludfia. (2013). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal EMBA Vol 1 No 3*.
- Fahmi, Irham.dkk. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Fitrio, Tomy. (2018). Studi Kelayakan Investasi Pembelian Kapal Tongkang CV. Surya Samudra Sentosa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.7 No 3*.
- Hasmita Putri, Euis. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Samarinda). *Journal Administrasi Negara Vol 5 No .*
- Husen, Abrar. (2009). *Manajemen Proyek Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian Proyek*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Husnan, Suad. (1996). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta. BPFE.
- Irawati, Rina.(2018). Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal JIBEKA Vol 12 No 1*.
- Jumingan. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta. PT.Bumi Aksara.
- Kasmir dan Jakfar (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ketut Yunita Wulan Dewi, Ni.dkk (2019). Strategi Investas & Manajemen Resiko Rumah Sakit Swasta di Bali. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 16 No 2*.

Kristiana, Yustisia dan Jacqueline Lawrence. (2019). Analisis Kelayakan Bisnis Water Park di Pulau Bintan. *Jurnal Manajemen Vol 14 No 2*.

Nadifta Ulfa, Amalia.dkk. (2019). Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Menetap Dan Penggilingan Padi Keliling Di Kabupaten Sragen. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis Vol 3 No 2*.

Purwana, Dedi.dkk.(2016). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.

Syafri, Syofian. (2007). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.

Sucipto, Toto.dkk. (2007). *Akuntansi 3 Bisnis dan Manajemen*. Bogor. Yudisthira.

